BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perancangan Sistem

Menurut Jogiyanto (2001:196), Perancangan Sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Pengertian lain mengenenai perancangan sistem menurut Jogiyanto (2001:196), Perancangan sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang harus diselesaikan. Tahap ini menyangkut konfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan rancangan bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisa sistem.

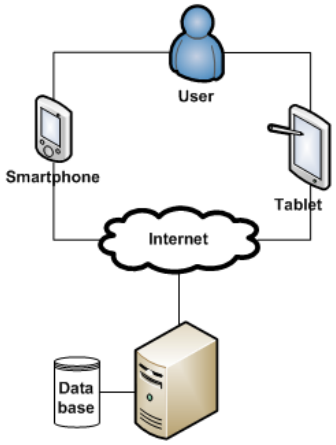
4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Menurut Jogiyanto (2001:209), terdapat dua tujuan utama perancangan sistem yaitu, untuk memenuhi kebutuhan para pemakai sistem dan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer. Kedua tujuan ini lebih berfokus kepada perancangan atau desain sistem yang terperinci yaitu pembuatan rancang bangun yang jelas dan lengkap yang nantinya digunakan untuk pembuatan suatu program komputer.

4.1.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Aplikasi pembelajaran bahasa arab berbasis android ini dapat digambarkan sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang dapat menjawab masalah-masalah

yang terdapat pada pembelajaran bahasa arab di program pesantren mahasiswa (PPM) baik mengenai pembelajaran bahasa arab itu sendiri maupun mengenai waktu pembelajaran.



Gambar 4.1. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

4.1.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

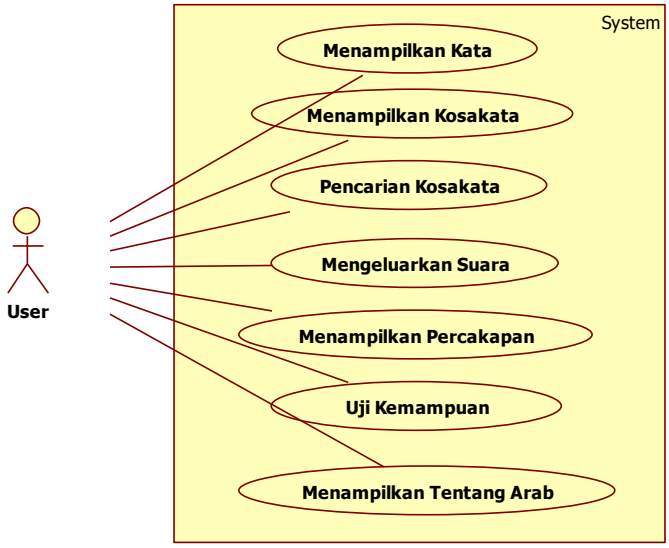
Perancangan prosedur merupakan tahap awal ketika akan membuat suatu sistem, pada perancangan prosedur ini akan terlihat proses-proses yang akan dilakukan pada saat pembuatan sistem. Berikut ini prosedur yang diusulkan oleh penulis, sebagai berikut :

1. User membuka aplikasi pembelajaran bahasa arab.
2. User memilih salah satu menu yang telah disiapkan pada *navigation drawer* disebelah kiri. Menu yang tersedia pada aplikasi pembelajaran bahasa arab diantaranya, yaitu Kata, Kosakata, Percakapan, Uji Kemampuan dan Tentang Arab.
3. Apabila user memilih menu kata, maka user akan diperlihatkan mengenai penjelasan kata dalam bahasa arab dan terdapat tiga jenis kata dalam bahasa arab, yaitu *isim, fiil* dan *har'f.*

4. Apabila user memilih menu kosakata, maka user akan diperlihatkan macam-macam kosakata yang biasa digunakan sehari-hari. (cth: angka, hewan, dll).
5. Apabila user memilih menu percakapan, maka user akan diperlihatkan mengenai percakapan-percakapan dasar yang biasa terjadi di kehidupan sehari-hari. (cth: percakapan saat berkenalan, dll).
6. Apabila user memilih menu uji kemampuan, maka user akan diperlihatkan dua pilihan, yaitu mulai mengikuti uji kemampuan dan pengecekan *score*.
7. Apabila user memilih menu tentang arab, maka user akan diperlihatkan mengenai budaya, lokasi penting, ciri khas, kuliner dan kota-kota di arab.

4.1.3.1.Use Case Diagram

Use case diagram merupakan abstraksi dari interaksi antara sistem dengan aktor, dimana aktor dengan *use case* saling berhubungan didalam suatu sistem. *Use case* merupakan konstruksi untuk menjelaskan kepada *user* bagaimana sistem bekerja. Berikut ini *Use Case Diagram* aplikasi pembelajaran bahasa arab :



Gambar 4.2. Use Case Diagram

4.1.3.1.1.Skenario Use Case

Skenario *Use case* merupakan narasi tentang aktivitas dalam suatu *use case diagram*. Berikut ini skenario *use case* dalam sistem yang berjalan :

1. Skenario Menampilkan Kata

Tabel 4.1. Skenario Menampilkan Kata

Identifikasi	
Nomor	1
Nama	Menampilkan Kata
Tujuan	Memperlihatkan informasi kata dalam bahasa arab
Deskripsi	Proses untuk menampilkan informasi kata yang terbagi menjadi 3 bagian : Isim (Isim Alam, Isim Dhamir, Isim Mudzakar dan Muannats, Isim Ditinjau Dari Segi Jumlah, Isim Isyarah, Isim Maushul), Fiil (Fiil Madhi, Fiil Mudhari, Fiil Amr) dan Harf.
Aktor	User
Skenario Utama	
Kondisi Awal : User membuka Halaman Beranda.	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Memilih Menu Kata	2. Menampilkan 3 jenis kata dalam bahasa arab
3. Memilih salah 1 dari 3 jenis kata dalam bahasa arab	4. Menampilkan informasi jenis kata dalam bahasa arab yang telah dipilih
5. Melihat informasi jenis kata yang telah dipilih	
Kondisi Akhir : User dapat melihat informasi dan contoh mengenai jenis kata dalam bahasa arab yang telah dipilih.	

2. Skenario Menampilkan Kosakata

Tabel 4.2. Skenario Menampilkan Kosakata

Identifikasi	
Nomor	2
Nama	Menampilka Kosakata
Tujuan	Memperlihatkan informasi mengenai kosakata.
Deskripsi	Proses untuk menampilkan informasi kosakata yang terbagi menjadi 9 kategori yaitu angka, hewan, buah, warna, keluarga, anggota tubuh, transportasi, benda dan pekerjaan.
Aktor	User
Skenario Utama	
Kondisi Awal : User membuka Halaman Beranda.	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Memilih Menu Kosakata	2. Menampilkan 9 kategori kosakata

3. Memilih salah 1 dari 9 kategori kosakata	4. Menampilkan informasi kosakata yang telah dipilih
5. Melihat informasi kosakata yang telah dipilih	
Kondisi Akhir : User dapat melihat informasi kosakata dalam bahasa arab, bahasa Indonesia dan bahasa inggris sesuai dengan kategori kosakata yang telah dipilih.	

3. Skenario Pencarian Kosakata

Tabel 4.3. Skenario Pencarian Kosakata

Identifikasi	
Nomor	3
Nama	Pencarian Kosakata
Tujuan	Mencari dan menampilkan kosakata yang diinginkan
Deskripsi	Proses pencarian kosakata untuk menampilkan informasi kosakata yang telah dicari
Aktor	User
Skenario Utama	
Kondisi Awal : User membuka Halaman Beranda.	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Memilih Menu Kosakata	2. Menampilkan 9 kategori kosakata
3. Memilih salah 1 dari 9 kategori kosakata	4. Menampilkan informasi kosakata yang telah dipilih
5. Melihat informasi mengenai kategori percakapan yang telah dipilih 6. Melakukan pencarian kosakata yang diinginkan	7. Menampilkan informasi kosakata yang diinginkan user
8. Melihat kosakata yang telah dicari	
Kondisi Akhir : User dapat melihat informasi kosakata sesuai dengan kategori kosakata yang telah dicari.	

4. Skenario Mengeluarkan Suara

Tabel 4.4. Skenario Mengeluarkan Suara

Identifikasi	
Nomor	4
Nama	Mengeluarkan Suara
Tujuan	Mendengarkan suara pada kosakata yang telah dipilih
Deskripsi	Proses untuk mengeluarkan suara
Aktor	User
Skenario Utama	
Kondisi Awal : User membuka Halaman Beranda.	

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Memilih Menu Kosakata	2. Menampilkan 9 kategori kosakata
3. Memilih salah 1 dari 9 kategori kosakata	4. Menampilkan informasi mengenai kategori kosakata yang telah dipilih
5. Melihat informasi mengenai kategori kosakata yang telah dipilih 6. Memilih kosakata yang akan didengarkan	7. Mengeluarkan suara dari kosakata yang telah dipilih oleh user
8. Mendengarkan suara dari kosakata yang telah dipilih	
Kondisi Akhir : User dapat mendengarkan suara dari kosakata yang dipilih.	

5. Skenario Menampilkan Percakapan

Tabel 4.5. Skenario Menampilkan Percakapan

Identifikasi	
Nomor	5
Nama	Menampilkan Percakapan
Tujuan	Memperlihatkan informasi mengenai percakapan
Deskripsi	Proses untuk menampilkan informasi percakapan
Aktor	User
Skenario Utama	
Kondisi Awal : User membuka Halaman Beranda.	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Memilih Menu Percakapan	2. Menampilkan 5 kategori percakapan
3. Memilih salah 1 dari 5 kategori percakapan	4. Menampilkan informasi percakapan yang telah dipilih
5. Melihat informasi percakapan yang telah dipilih	
Kondisi Akhir : User dapat melihat informasi percakapan dalam 42ahasa arab dan bahasa Indonesia.	

6. Skenario Uji Kemampuan

Tabel 4.6. Skenario Uji Kemampuan

Identifikasi	
Nomor	6
Nama	Uji Kemampuan
Tujuan	User dapat menjawab pertanyaan dalam bahasa arab
Deskripsi	Proses yang menggambarkan kejadian penjawaban soal uji kemampuan oleh user dan menampilkan hasil uji kemampuan yang telah dilakukan oleh user.
Aktor	User

Skenario Utama	
Kondisi Awal : User membuka Halaman Beranda.	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Memilih menu uji kemampuan	2. Menampilkan menu mulai
3. Memilih menu mulai	4. Apabila user memilih menu mulai, maka user akan ditampilkan pertanyaan dalam bahasa arab
5. Menjawab setiap soal yang diberikan dengan memilih salah 1 jawaban yang benar dari 4 jawaban	6. Menampilkan score dari uji kemampuan yang telah dijalani disertai dialog box mengenai nama
7. Melihat score uji kemampuan dan menginputkan nama pada dialog box	8. Menyimpan score
Kondisi Akhir : User mengetahui score dari uji kemampuan yang dijalaninya.	

7. Skenario Menampilkan Tentang Arab

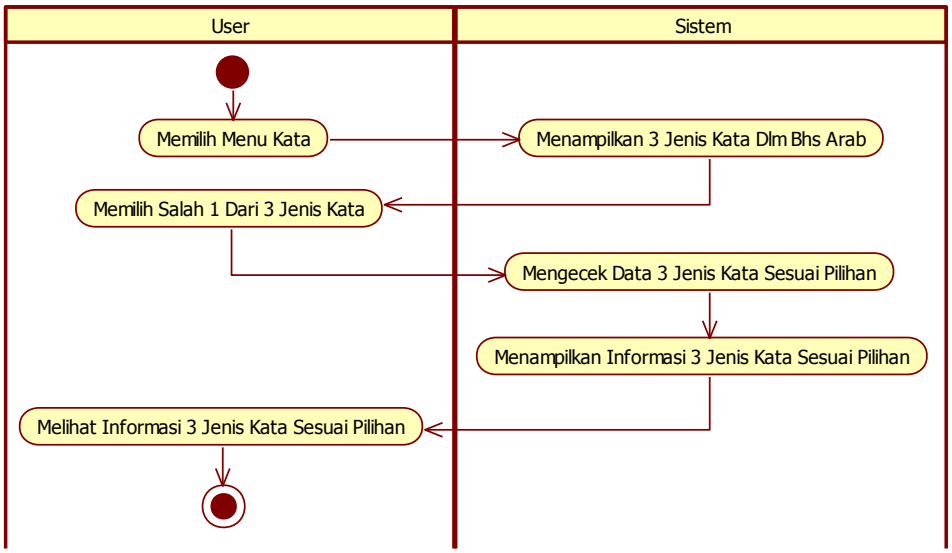
Tabel 4.7. Skenario Menampilkan Tentang Arab

Identifikasi	
Nomor	7
Nama	Tentang Arab
Tujuan	Memperlihatkan informasi mengenai arab saudi sebagai motivasi bagi *user* agar tertarik mempelajari bahasa arab.
Deskripsi	Proses untuk menampilkan informasi tentang arab yang terbagi menjadi 5 kategori yaitu, kuliner, ciri khas arab saudi, lokasi-lokasi penting di arab saudi, indonesia di arab dan tempat kursus bahasa arab.
Aktor	User
Skenario Utama	
Kondisi Awal : User membuka Halaman Beranda.	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Memilih menu tentang arab	2. Menampilkan 5 kategori tentang arab
3. Memilih salah 1 dari 5 kategori tentang arab	4. Menampilkan informasi mengenai kategori tentang arab yang telah dipilih
5. Melihat informasi mengenai kategori tentang arab yang telah dipilih	
Kondisi Akhir : User dapat melihat informasi tentang arab sesuai dengan kategori tentang arab yang telah dipilih.	

4.1.3.2.Activity Diagram

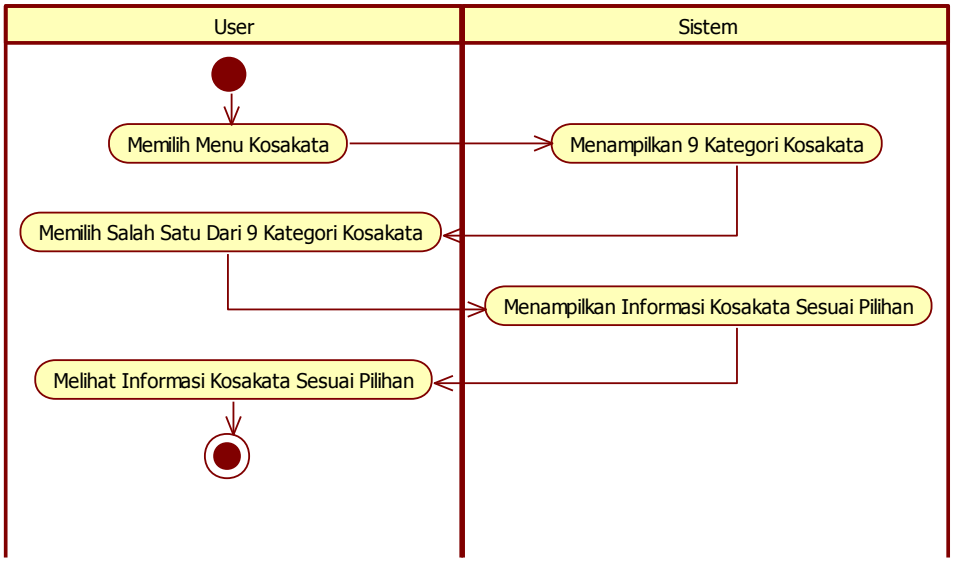
Adi Nugroho (2005:61) *Activity diagram* adalah salah satu cara untuk memperlihatkan aliran kendali dari suatu aktifitas ke aktifitas lainnya dalam suatu *use case*. Adapun *activity diagram* yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

4.1.3.2.1.Activity Diagram Menampilkan Kata



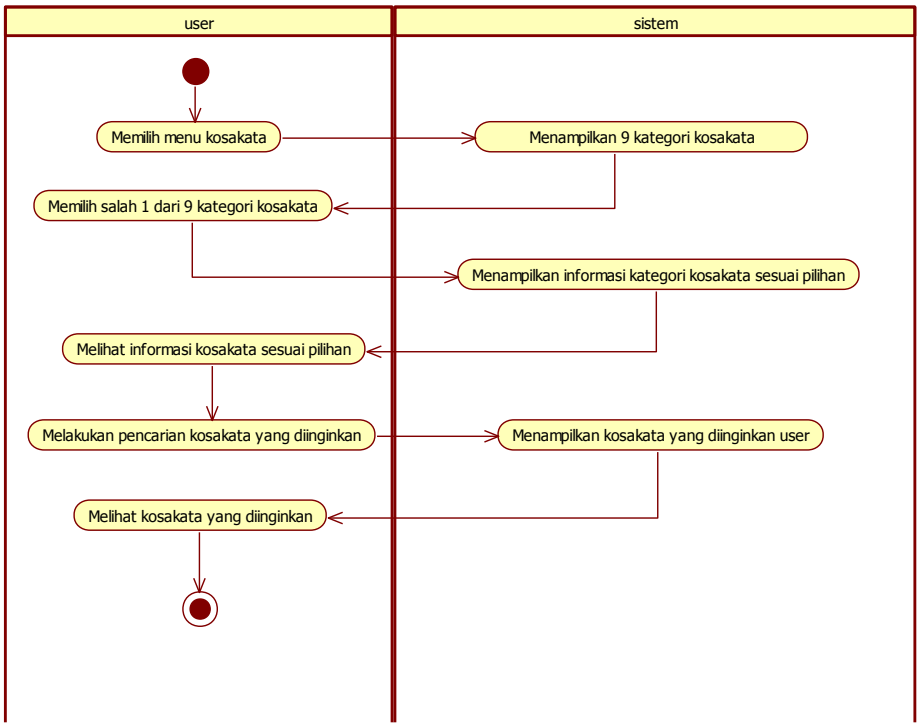
Gambar 4.3. Activity Diagram Menampilkan Kata

4.1.3.2.2.Activity Diagram Menampilkan Kosakata



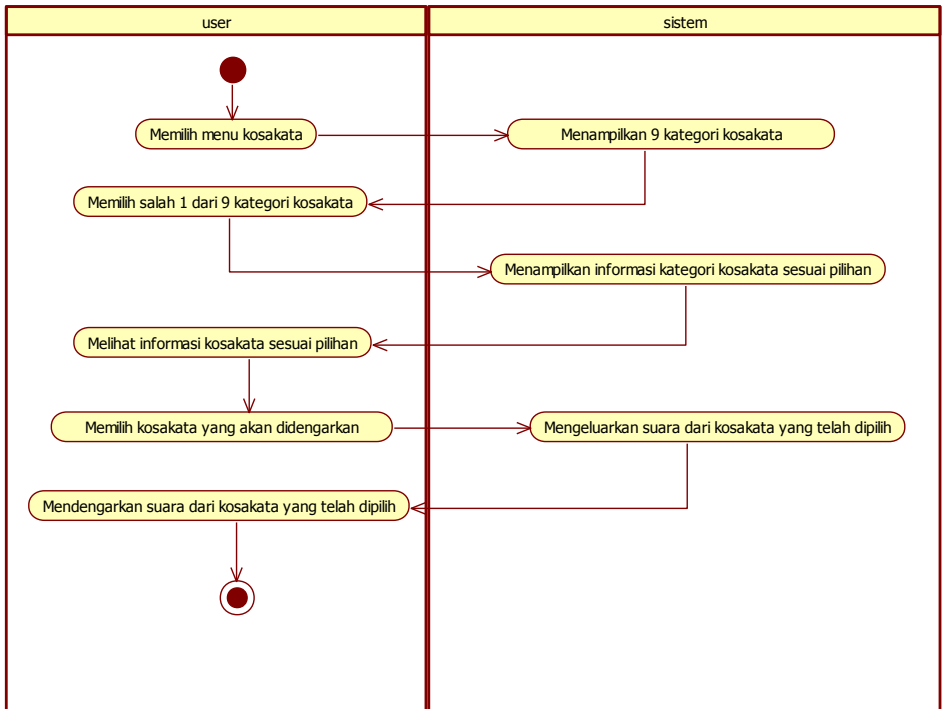
Gambar 4.4. Activity Diagram Menampilkan Kosakata

4.1.3.2.3.Activity Diagram Pencarian Kosakata



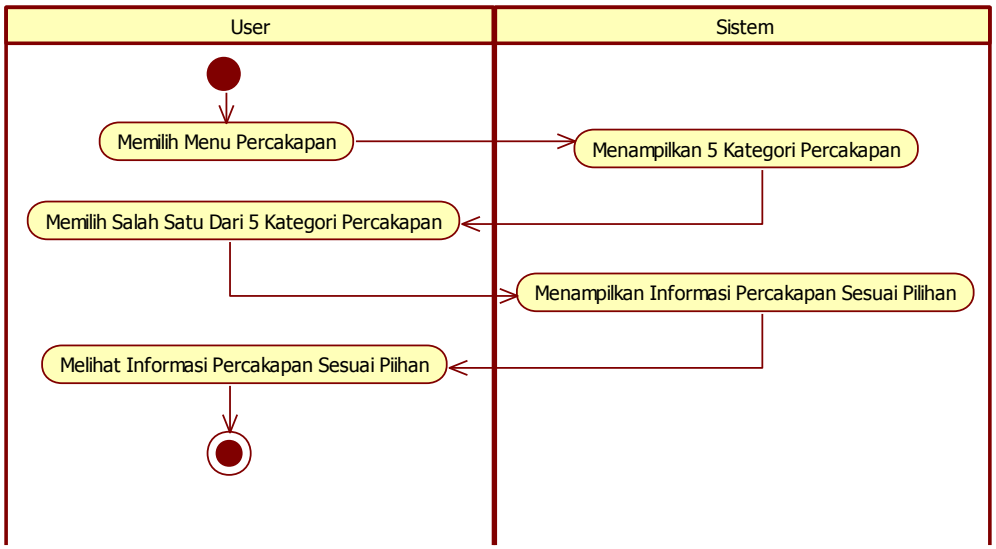
Gambar 4.5. Activity Diagram Pencarian Kosakata

4.1.3.2.4.Activity Diagram Mengeluarkan Suara



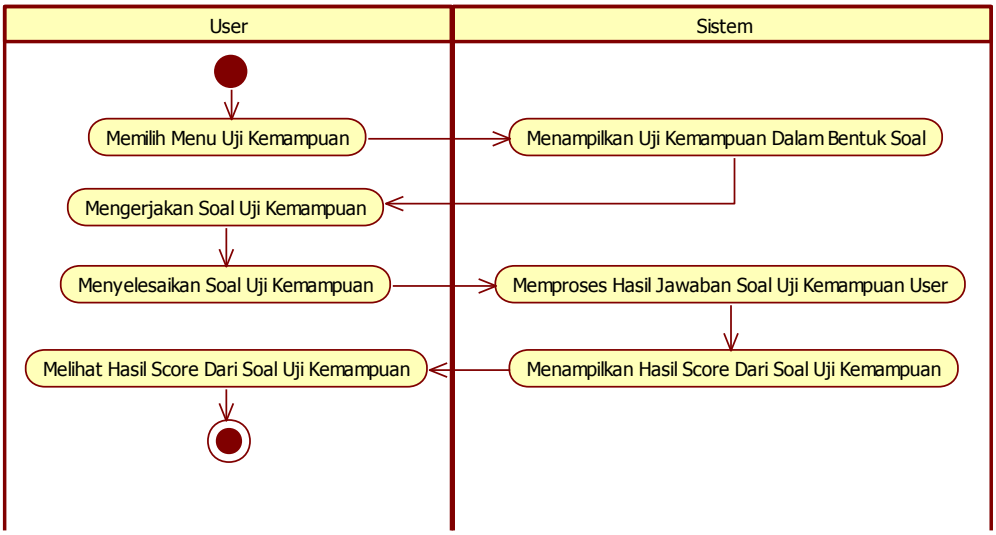
Gambar 4.6. Activity Diagram Mengeluarkan Suara

4.1.3.2.5.Activity Diagram Percakapan



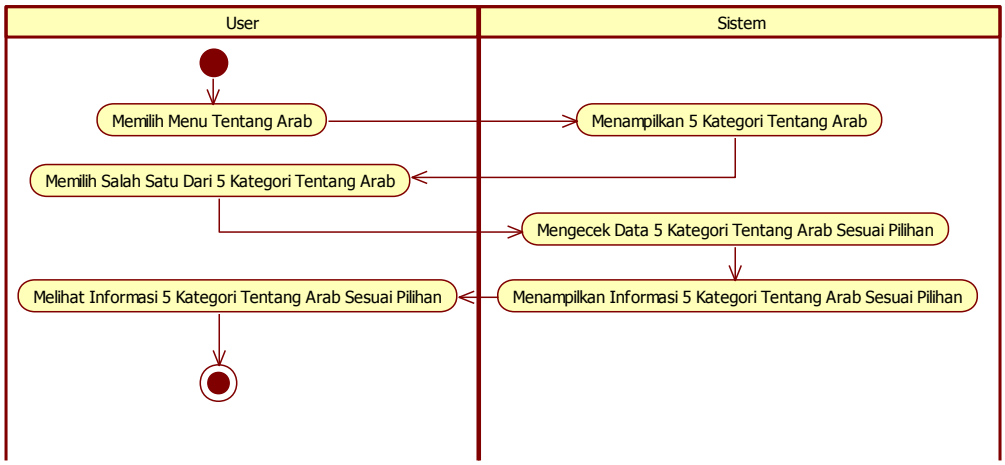
Gambar 4.7. Activity Diagram Menampilkan Percakapan

4.1.3.2.6.Activity Diagram Uji Kemampuan



Gambar 4.8. Activity Diagram Menampilkan Uji Kemampuan

4.1.3.2.7.Activity Diagram Tentang Arab

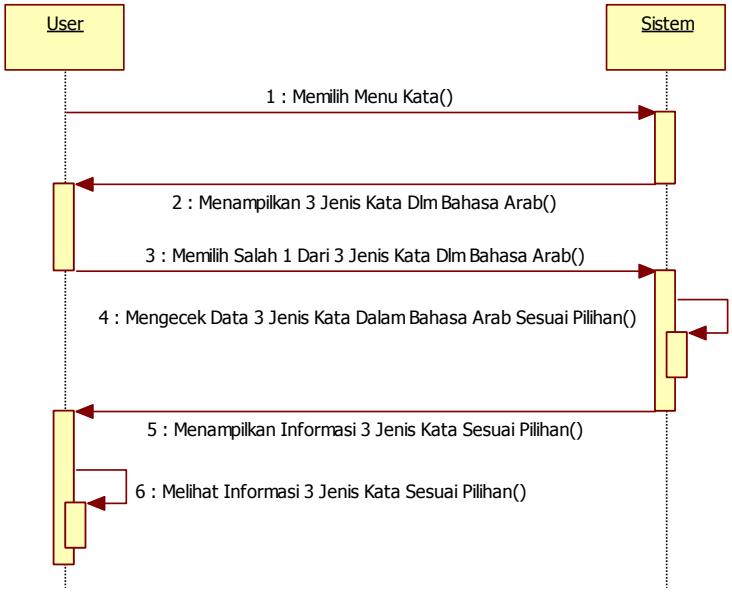


Gambar 4.9. Activity Diagram Menampilkan Tentang Arab

4.1.3.3.Sequence Diagram

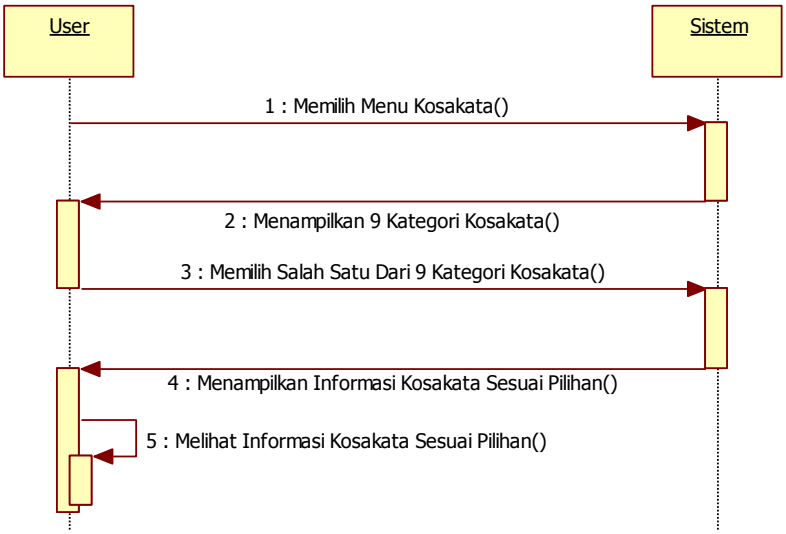
Adi Nugroho (2005:92), sequence diagram adalah interaksi diagram yang memperlihatkan event-event yang berurutan sepanjang berjalannya waktu. Selain itu sequence diagram merupakan salah satu diagram interaksi yang menjelaskan bagaimana suatu operasi itu dilakukan.

4.1.3.3.1.Sequence Diagram Kata



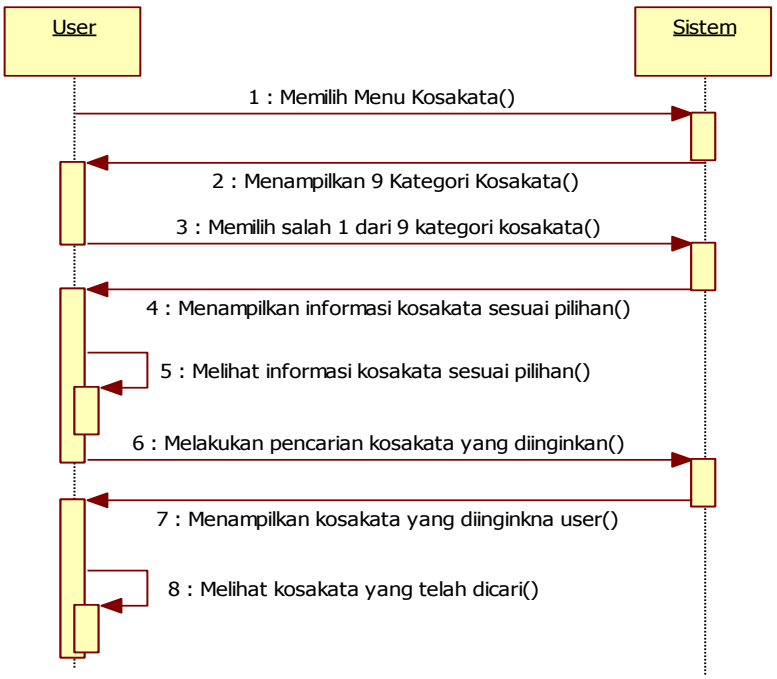
Gambar 4.10. Sequence Diagram Menampilkan Kata

4.1.3.3.2.Sequence Diagram Kosakata



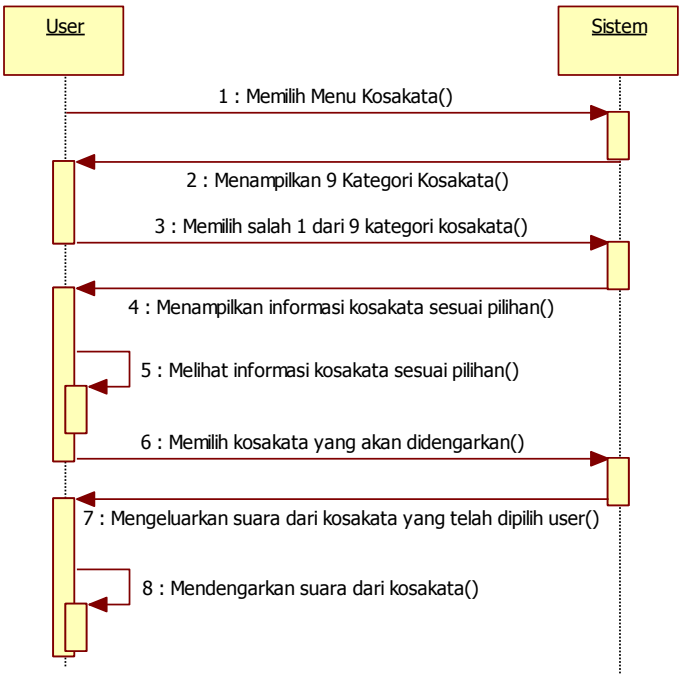
Gambar 4.11. Sequence Diagram Menampilkan Kosakata

4.1.3.3.3.Sequence Diagram Pencarian Kosakata



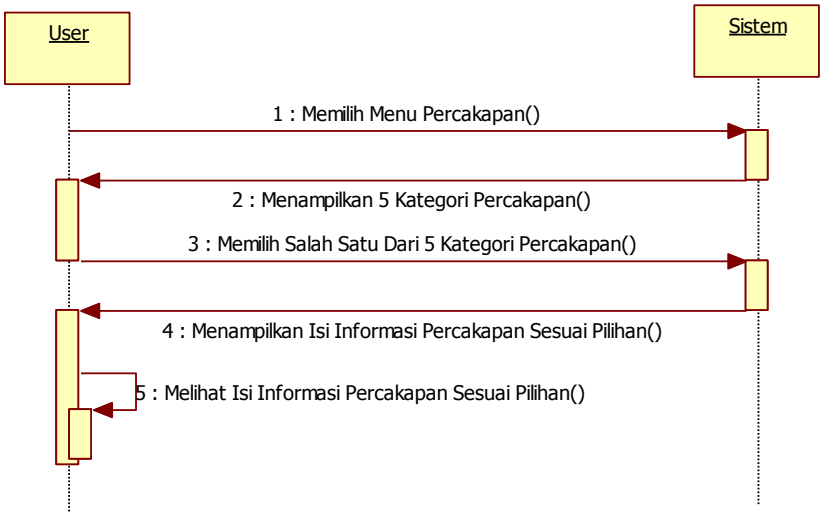
Gambar 4.12. Sequence Diagram Pencarian Kosakata

4.1.3.3.4.Sequence Diagram Mengeluarkan Suara



Gambar 4.13. Sequence Diagram Mengeluarkan Suara

4.1.3.3.5.Sequence Diagram Menampilkan Percakapan



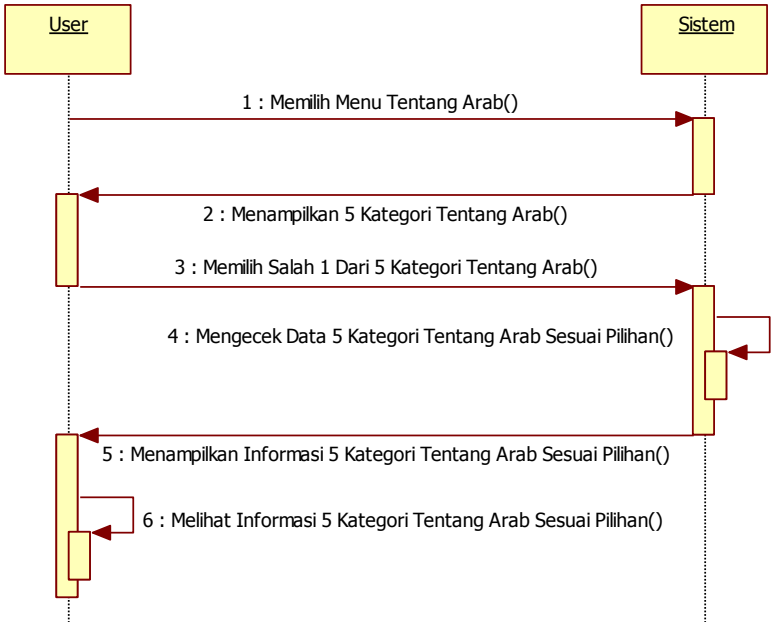
Gambar 4.14. Sequence Diagram Percakapan

4.1.3.3.6.Sequence Diagram Uji Kemampuan



Gambar 4.15. Sequence Diagram Uji Kemampuan

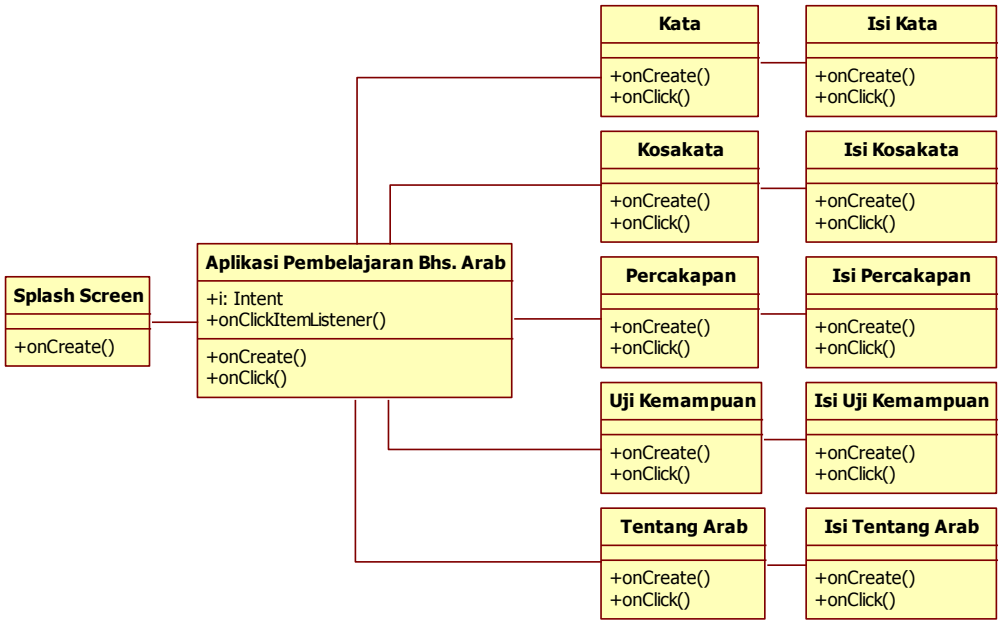
4.1.3.3.7.Sequence Diagram Tentang Arab



Gambar 4.16. Sequence Diagram Tentang Arab

4.1.3.4.Class Diagram

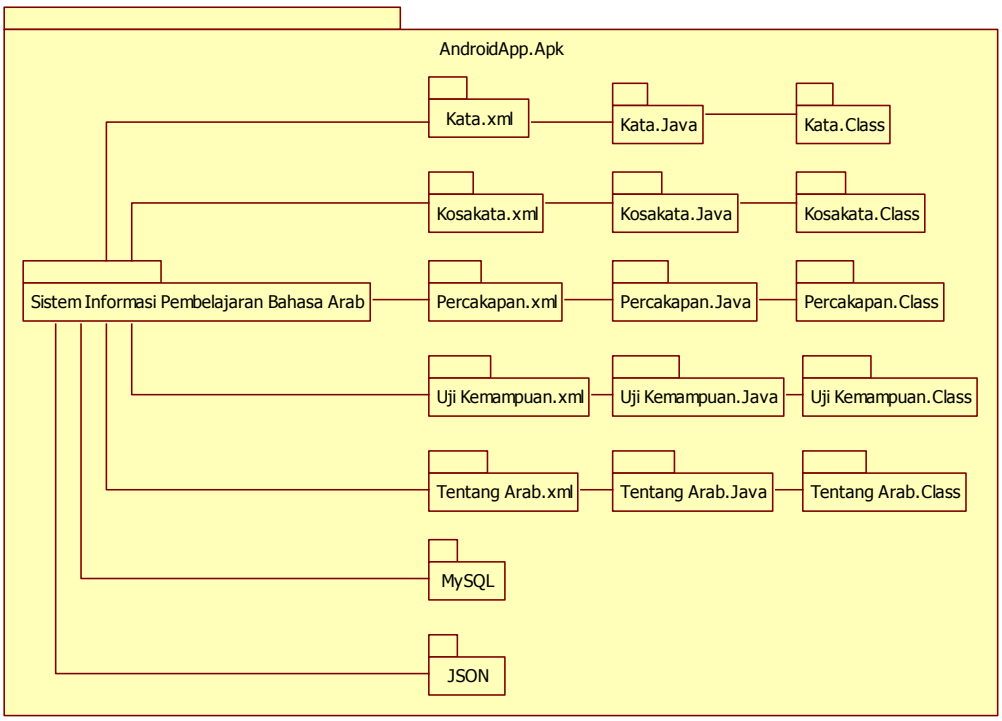
Class Diagram menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *package* dan *object* beserta hubungan satu sama. *Class diagram* juga dapat memberikan pandangan global atas sebuah sistem. Berikut adalah *class diagram* aplikasi pembelajaran bahasa arab :



Gambar 4.17. Class Diagram

4.1.3.5.Component Diagram

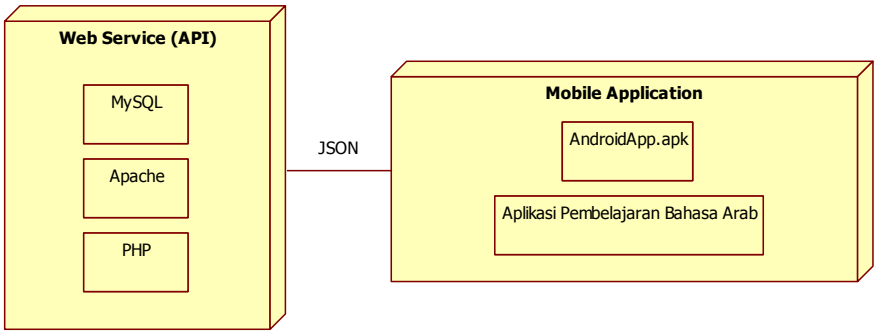
Komponen merupakan implementasi software dari sebuah class. Komponen bisa berupa *source code*, komponen biner, file exe, dan lain-lain. Sebuah komponen berisi informasi tentang *logic class* atau *class* yang di implementasikan sehingga membuat pemetaan dari *logical view* ke *component view*. Berikut adalah *component diagram* aplikasi pembelajaran bahasa arab :



Gambar 4.18. Component Diagram

4.1.3.6.Deployment Diagram

Deployment diagram menunjukan tata letak sebuah sistem secara fisik, menampakkan bagian-bagian *software* yang berjalan pada bagian-bagian *hardware* yang digunakan untuk mengimplementasikan sebuah sistem dan keterhubungan Antara komponen-komponen *hardware* tersebut. Berikut *deployment diagram* aplikasi pembelajaran bahasa arab :



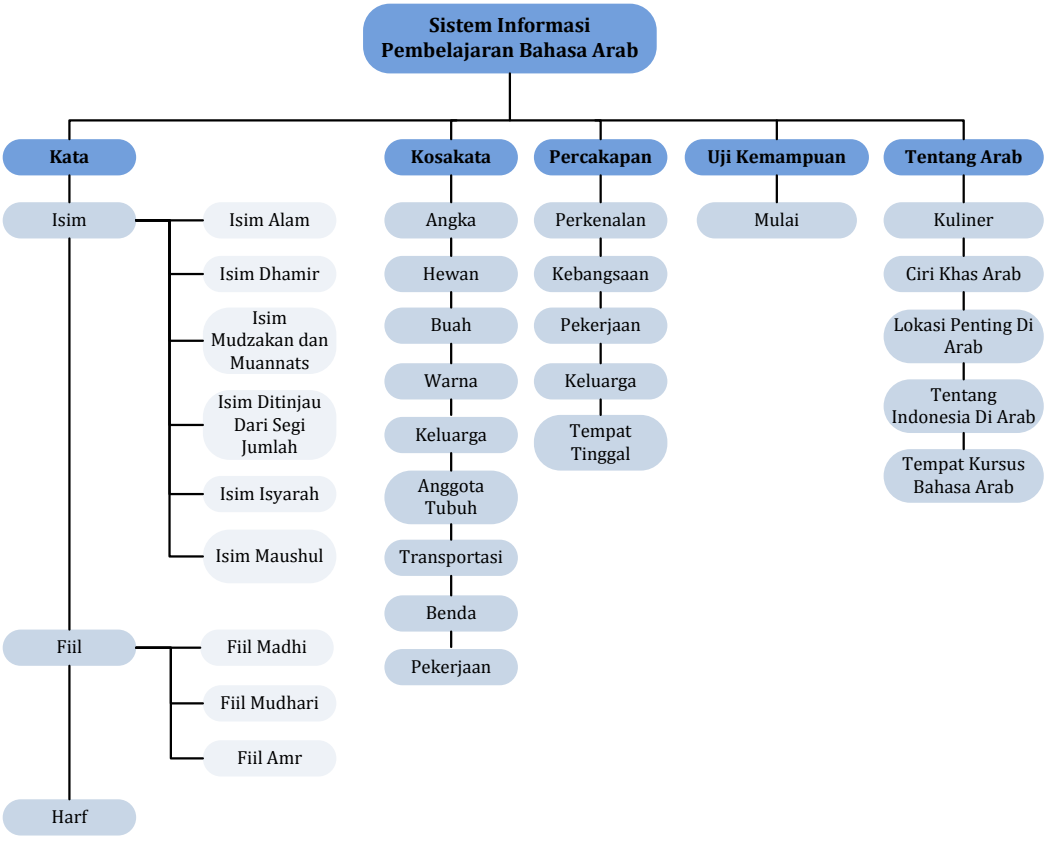
Gambar 4.19. Deployment Diagram

4.2. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka sangat penting dalam pembuatan suatu program karena merupakan dasar untuk membuat antar muka yang dapat memberikan kemudahan dan tidak membingungkan bagi user dalam melakukan aktivitasnya.

4.2.1. Struktur Menu

Struktur menu digunakan untuk memudahkan dalam penelusuran program yang dibuat. Berikut ini struktur menu dari aplikasi pembelajaran bahasa arab :



Gambar 4.20. Struktur Menu

4.2.2. Perancangan Input

4.2.2.1.Perancangan Antar Muka Menu Beranda

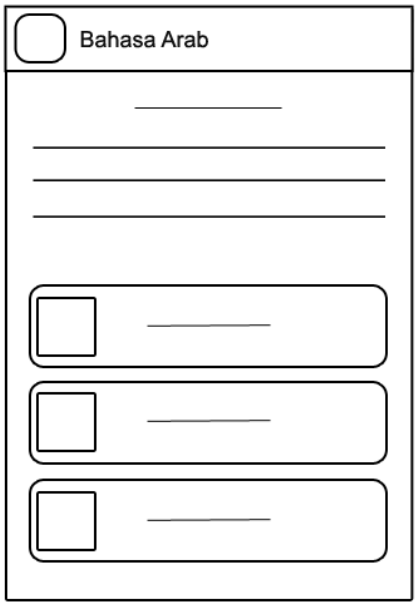
Perancangan antar muka menu beranda ini menampilkan menu-menu yang terdiri dari beranda, kata, kosakata, percakapan, uji kemampuan dan tentang arab.



Gambar 4.21. Perancangan Antar Muka Menu Beranda

4.2.2.2.Perancangan Antar Muka Menu Kata

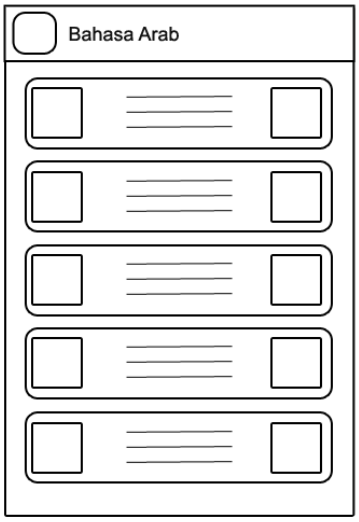
Perancangan antar muka menu kata ini memperlihatkan 3 jenis kata yang terdiri dari isim, fiil dan harf.



Gambar 4.22. Perancangan Antar Muka Menu Kata

4.2.2.3.Perancangan Antar Muka Menu Kosakata

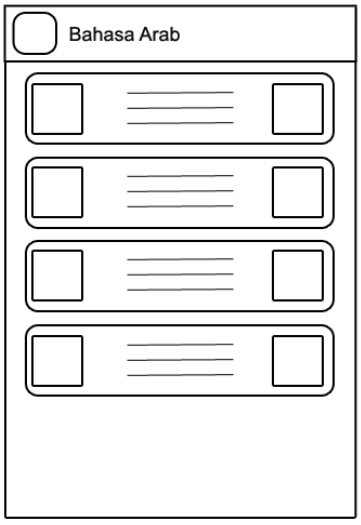
Perancangan antar muka ini memperlihatkan kosakata-kosakata bahasa arab yang terdiri dari angka, hewan, buah, warna, keluarga, anggota tubuh, transportasi, benda, pekerjaan.



Gambar 4.23. Perancangan antar muka menu kosakata

4.2.2.4.Perancangan Antar Muka Menu Percakapan

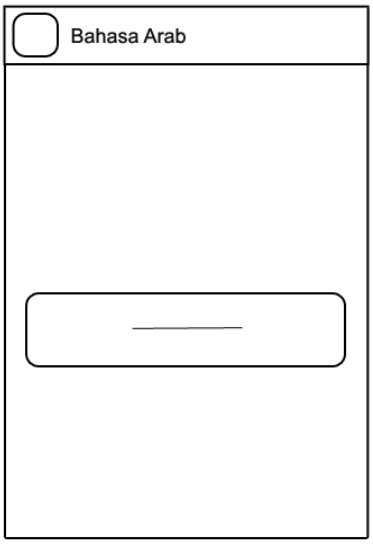
Perancangan antar muka ini memperlihatkan 5 kelompok menu yang terdiri dari perkenalan, kebangsaan, pekerjaan, keluarga, dan tempat tinggal.



Gambar 4.24. Perancangan antar muka menu percakapan

4.2.2.5.Perancangan Antar Muka Menu Uji Kemampuan

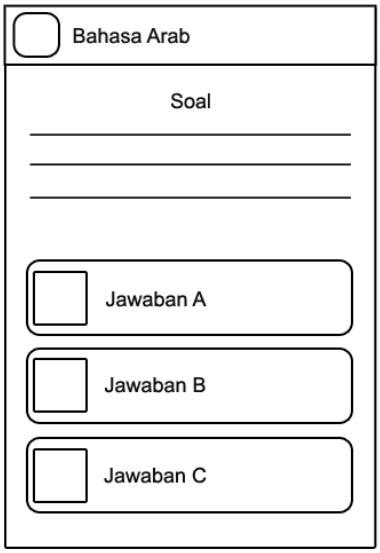
Perancangan ini hanya menampilkan tombol mulai untuk memulai uji kemampuan.



Gambar 4.25. Perancangan antar muka menu uji kemampuan

4.2.2.6.Perancangan Antar Muka Isi Uji Kemampuan

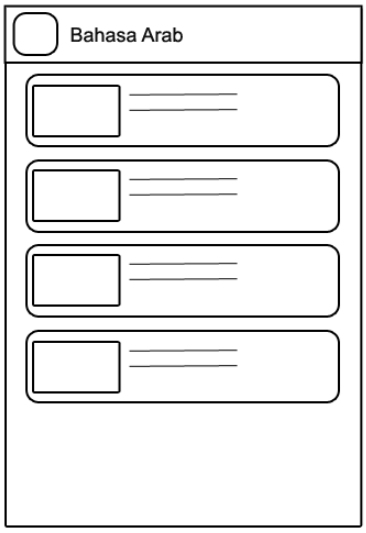
Pada perancangan antar muka ini diperlihatkan pertanyaan dan 4 jawaban yang berbeda.



Gambar 4.26. Perancangan antar muka isi uji kemampuan

4.2.2.7.Perancangan Antar Muka Menu Tentang Arab

Perancangan antar muka menu tentang arab ini memperlihatkan 5 kelompok menu yang menggambarkan arab saudi.

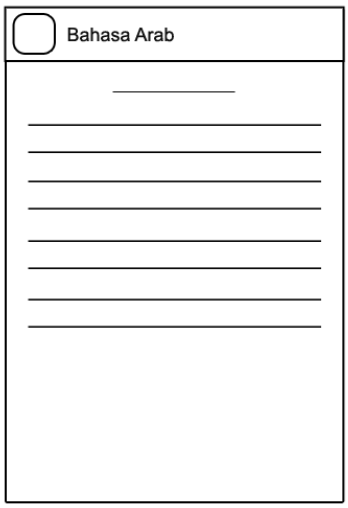


Gambar 4.27. Perancangan antar muka menu tentang arab

4.2.3. Perancangan Output

4.2.3.1.Perancangan Output Isi Kata

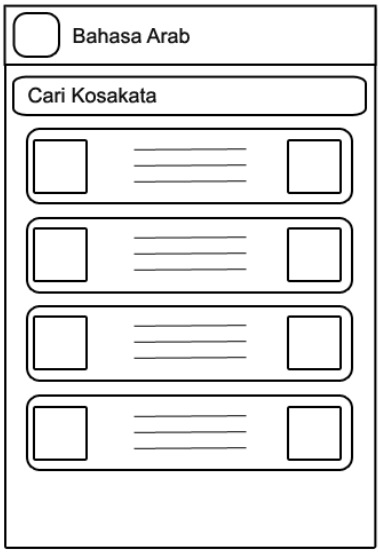
Perancangan output isi kata ini memperlihatkan materi mengenai isim, fiil dan harf.



Gambar 4.28. Perancangan output isi kata

4.2.3.2.Perancangan Output Isi Kosakata

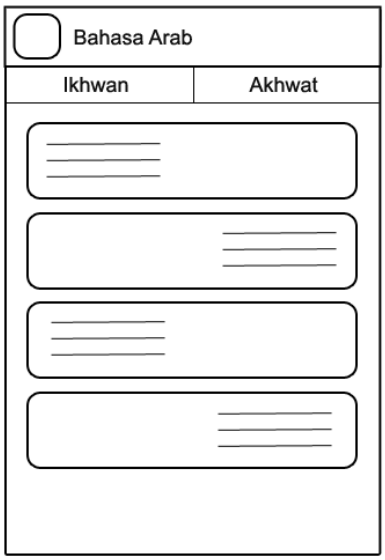
Perancangan output isi kosakata ini memperlihatkan kosakata-kosakata dalam bahasa arab.



Gambar 4.29. Perancangan output isi kosakata

4.2.3.3.Perancangan Output Isi Percakapan

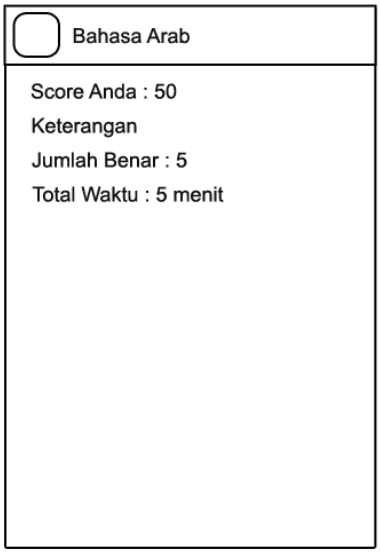
Perancangan output isi percakapan ini memperlihatkan dialog sehari-hari antara ikhwan dengan ikhwan dan akhwat dengan akhwat.



Gambar 4.30. Perancangan output isi percakapan

4.2.3.4.Perancangan Output Hasil Uji Kemampuan

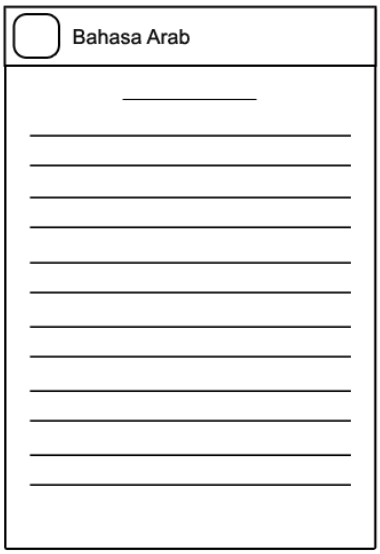
Perancangan output hasil uji kemampuan ini memperlihatkan mengenai hasil ujian yang telah dijalani oleh user.



Gambar 4.31. Perancangan output hasil uji kemampuan

4.2.3.5.Perancangan Output Isi Tentang Arab

Perancangan output ini memperlihatkan mengenai artikel-artikel yang berhubungan dengan arab saudi.



Gambar 4.32. Perancangan output isi tentang arab

4.3. Perancangan Arsitektur Jaringan

Adapun beberapa kebutuhan untuk mendukung arsitektur jaringan ini yaitu, sebagai berikut :

1. User, sebagai pemakai Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab.
2. Web Server, menggunakan PHP dan AMPPS sebagai penyimpanan database materi kata, soal uji kemampuan dan materi tentang arab.
3. Smartphone BerOS Android, sebagai alat/perangkat keras yang digunakan sebagai media pengoperasian Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab.

4.4. Implementasi

Implementasi adalah proses penerapan rancangan program yang telah dibuat pada bab sebelumnya, hasil dari tahapan implementasi ini adalah suatu sistem pengolahan data yang sudah dapat berjalan dengan baik.

4.4.1. Batasan Implementasi

Di dalam implementasi diperlukan dukungan dari perangkat keras maupun perangkat lunak yang baik agar dapat mendukung penulis dalam membangun aplikasi. Berikut merupakan perangkat lunak dan perangkat keras yang penulis gunakan selama pembuatan aplikasi pembelajaran bahasa arab.

4.4.2. Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang penulis gunakan selama perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Sistem Operasi Windows 8 32-bit.
2. Android Development Tools (ADT) yang sudah di bundle dengan eclipse

3. JDK (Java Development Kit) dan JRE (Java Runtime Environment)
4. AMPPS
5. Google Chrome atau Mozilla Firefox

4.4.3. Implementasi Perangkat Keras

Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab ini dibutuhkan perangkat keras yang mendukung penulis dalam membangun Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab. Berikut ini perangkat keras yang digunakan oleh penulis :

a. Spesifikasi Perangkat Keras Komputer

   Berikut ini spesifikasi perangkat keras komputer yang digunakan penulis :

   1. Merk : Samsung NC110P
   2. Processor : Intel Atom CPU N2600 1,6 Ghz
   3. RAM : 2 GB
   4. VGA : Intel GMA 3600 Series
   5. Monitor : 1024 x 600 (32 bit)

b. Spesifikasi Perangkat Keras Mobile Smartphone

   Dalam perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab, penulis menggunakan *smartphone*, yaitu Samsung Galaxy Tab 2 dengan spesifikasi:

   1. Model Number : GT-P3110
   2. Android Version : 4.1.1 (Jelly Bean)
   3. Kernel Version : 3.0.31
   4. Build Number : JR003C.P3110XXCLL3
   5. Resolusi layar : 7”
   6. Jenis : Tablet

Adapun spesifikasi minimum *smartphone* yang harus dimiliki oleh *user* adalah sebagai berikut :

1. Operation System : Android
2. Android Version : 4.0 (Ice Cream Sandwhich) keatas.
3. Resolusi Layar : 240 x 320 pixels.

4.4.4. Implementasi Basis Data (Sintaks SQL)

Database atau basis data sangat dibutuhkan dalam sebuah aplikasi. Berikut ini adalah basis data dari aplikasi pembelajaran bahasa arab :

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `materiarabia` (
`id_ma` int(3) NOT NULL,
  `gbr_ma` varchar(20) COLLATE utf8_unicode_ci NOT NULL,
  `judul_ma` varchar(100) COLLATE utf8_unicode_ci NOT NULL,
  `isi_ma` varchar(5000) COLLATE utf8_unicode_ci NOT NULL
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=utf8 COLLATE=utf8_unicode_ci
AUTO_INCREMENT=11 ;
```

```
INSERT INTO `materiarabia` (`id_ma`, `gbr_ma`, `judul_ma`, `isi_ma`) VALUES (1,
'kulinertamis', 'ROTI TAMIS ARAB', 'Salah satu kuliner khas yang mudah dijumpai hampir di
setiap sudut kota Makkah atau Madinah adalah Roti Tamis.\r\n\r\nRoti yang berbahan dasar
gandum ini memiliki bentuk bulat pipih dan dimasak dengan cara dimasukan ke dalam tungku
yang sudah panas kemudian adonannya ditempelkan di dinding tungku, sehingga adonan roti ini
mendapatkan semburan api dari bawah. Roti Tamis ini dipanggang hingga kering dan sedikit
hangus. Cita rasa hangus yang khas inilah yang menjadi daya tarik Roti Tamis. Dengan diameter
kurang lebih 30cm, Roti Tamis bisa dinikmati oleh 4 hingga 6 orang.\r\n\r\nRoti tamis memiliki
beberapa variasi, misalnya saja yang rasanya agak manis disebut biskot, ada yang bertabur wijen
dan ada juga yang beraroma keju. Sebagai menu sarapan, tamis bisa dinikmati hanya dengan teh
manis saja. Atau jika Anda ingin rasa yang lebih padat bisa dicampur dengan krim keju dan
madu.\r\n\r\nSelain penyajian tadi, tamis paling cocok dihidangkan dengan ful, saus yang terbuat
dari kacang merah dan memiliki tekstur kental seperti bubur. Saat mulai mengunyah tamis dan ful
bersamaan, kita bisa merasakan harmonisasi aroma hangus tamis bercampur gurihnya kacang
merah yang ditaburi kamon (sejenis jintan), garam dan segarnya acar tomat dengan sedikit minyak
zaitun.\r\n\r\nSelain karena kelezatannya, alasan roti tamis menjadi primadona juga karena
harganya yang ekonomis. Hanya dengan merogoh kocek sebesar 2-5 Riyal atau setara kurang lebih
Rp. 6.000 hingga Rp. 15.000, Anda bisa langsung menikmati gurihnya roti yang pada mulanya
merupakan makanan khas orang-orang Arab Yaman.\r\n\r\nBAHAN-BAHAN\r\n- 5 gelas tepung
terigu\r\n- 1/2 gelas gula\r\n- 1 sendok makan ragi\r\n- 2 sendok makan minyak\r\n- Garam
secukupnya\r\n\r\nCARA MEMASAK\r\n1. Larutkan ragi dalam air panas. Campur tepung, gula,
minyak dan garam dalam mangkuk, kemudian taburkan ragi.\r\n2. Aduk rata, lalu tambahkan 3
gelas air perlahan-lahan sambil diremas, sampai adonan terasa lembut. Tutup adonan dengan kain
dan biarkan selama 1 jam.\r\n3. Setelah adonan mengembang, bentuk adonan menjadi bola
berukuran kepalan tangan, dan biarkan beberapa menit.\r\n4. Untuk setiap bola adonan diperlukan
nampan kue berbentuk bulat, panggang masing-masing adonan secara terpisah dalam nampan
yang sama.\r\n5. Ratakan adonan bola menjadi bentuk lingkaran dengan tetap menjaga ketebalan
adonan. Masukkan ke dalam loyang dan semprotkan sedikit minyak, kemudian panggang adonan
```

pada suhu 220 derajat sampai matang dan berwarna keemasan.\r\n6. Sajikan tamis dalam keadaan panas.'), (2, 'kulinershawarma', 'SHAWARMA', 'Shawarma adalah makanan jalanan "street food" yang sangat populer di timur tengah. Tapi sekarang-sekarang ini makanan ini juga mudah sekali kita jumpai di berbagai negara di seluruh dunia, karena dibawa oleh para imigran dari negara-negara timur tengah atau juga dibawa oleh mantan para pekerja dari timur tengah. Setelah menyebar keberbagai negara sepertinya makanan ini mempunyai ciri khas yang berbeda-beda antara shawarma yang satu dengan shawarma yang lain. Shawarma yang terkenal biasanya yang terkenal dari Turki, Libanon, Mesir, India dan juga dari arab GCC (Gulf Council Country).\r\n\r\nDi Indonesia makanan ini lebih populer dengan sebutan Kebab Turki karena memang konon asalnya dari Turki (doner kebab) bahkan bisnis waralaba Kebab ini juga sangat marak sekali di Indonesia, baik di food cort-food cort di mall-mall atapun sekelas gerobak dorong dipinggir-pinggir jalan.\r\n\r\nUmumnya setiap penjual shawarma mempunyai ciri khas masing-masing dan berbeda-beda. Perbedaan pertama adalah dari roti yang digunakan untuk membungkusnya ada yang mengunakan pita, chapati, tortila, bahkan ada yang mengunakan khobuz. Kemudian isiannya ada yang dicampur dengan kentang goreng (french fries), sayuran, tomat, pickle (semacam acar arab), tahini, labna (seperti keju arab krim), mayones, keju, saus tomat atau sesuai dengan pesanan pembeli. Sementara dagingnya ada yang di panggang mengunakan arang (charcoal) dan ada yang di panggang mengunakan sebuah alat khusus untuk shawarma.\r\n\r\nSetelah daging di iris dari gulungan ayam/daging yang di panggang itu, kemudian di panggang lagi cincangan daging itu tadi dengan mengunakan trai sebentar agar ayamnya matang, setelah itu disusun diatas roti arab yang lebar, diisi berbagai macam isian termasuk si daging itu tadi kemudian di gulung dan di panggang di sebuah besi yang sudah di panaskan dan ditindih lagi dengan sebuah besi panas. Setelah beberapa menit gulugan yang di tindih dengan besi tadi siap di bungkus dengan kertas ataupun alumunium foil dan siap untuk di santap.\r\n\r\nMereka menjual dalam berbagai macam bentuk. Ada yang seperti biasa di roll/ dibungkus dengan kertas ataupun alumunium foil kecil-kecil, ada yang di jual di piring (plate) atau ada juga shawarma sharokh yang biasanya ukurannya lebih besar. harganya murah hanyalah berkisar dari BD 0,300 fils (Rp 7.500)untuk ukuran kecil. BD 2 (Rp 50.000) untuk shawarma plate ukuran besar, saya tidak akan pernah habis kalau makan sendiri ukuran ini. Umumnya selain menjual shawarma ini para penjual shawarma ini mereka juga menjual burger, pizza, sandwich dan lain-lain.\r\n\r\nCARA MEMBUAT SHAWARMA\r\n\r\nBAHAN DAN BUMBU :\r\nBAHAN ISI :\r\n- 5 kg ayam\r\n- 5 gr kapulaga\r\n- 150 gr bawang putih\r\n- 100 ml air jeruk nipis\r\n- 250 ml minyak sayur\r\n- 10 gr merica\r\n- 200 gr yogurt\r\n- 2 helai daun salam\r\n- 40 gr garam\r\n- 10 gr baharat\r\n- 10 gr kayu manis\r\n\r\nBAHAN SAOS :\r\n- 10 gr bawang putih, diblender.\r\n- 100 gr mayonaise\r\n- 20 gr saos cabe\r\n- 20 gr saos tomat\r\n\r\nBAHAN UTAMA :\r\n- 1 kg terigu Cakra Kembar atau Kereta Kencana\r\n- 20 gr yeast\r\n- 2 sendok teh gula pasir\r\n- 1 sendok teh garam\r\n- 2 sendok teh minyak sayur\r\n- 600 ml air hangat\r\n\r\nCARA MEMBUAT ISI :\r\n1. Ambil daging ayam, sisihkan dari tulangnya.\r\n2. Campurkan semua bumbu, haluskan.\r\n3. Tuang bumbu ke ayam, aduk sampai rata.\r\n4. Panggang ayam sampai matang, setelah matang potong tipis dan sajikan panas.\r\n\r\nCARA MEMBUAT SAOS :\r\n5. Campurkan semua bahan, aduk rata dan sajikan.\r\n\r\nCARA MEMBUAT SHAWARMA :\r\n1. Campurkan terigu Cakra Kembar/Kereta Kencana dan garam. Aduk rata.\r\n2. Masukan yeast, gula, air hangat, dan minyak sayur. Diamkan + 10 menit sampai mengembang.\r\n3. Uleni lagi sampai rata dan kalis. Tutup dengan kain basah. Biarkan sampai mengembang.\r\n4. Potong-potong adonan dan bentuk bulat-bulat.\r\n5. Gulung adonan agar berbentuk pipih + 3 mm.\r\n6. Biarkan dan tutup dengan kain selama 15 menit.\r\n7. Adonan yang telah mengembang dapat dipanggang di oven hingga matang.\r\n\r\nTIPS :\r\nAgar adonan roti Pita Bread pada shawarma hasilnya maksimal, sebaiknya gunakan terigu Taj Mahal.\r\nSebelum memasukkan Pita Bread, pastikan oven dalam keadaan panas dengan suhu 250 derajat Celcius.\r\n\r\nMakanan ini biasanya terdiri dari potongan kecil daging kambing/domba/ayam\r\n(Beberapa shawarma terkadang menggunakan daging sapi), potongan tomat, potongan mentimun, yang kemudian dibungkus dengan roti (khubz) sebagai lapisan luar makanan tersebut.\r\n\r\nDi kios tempat menjual sawarma, Daging yang dipakai untuk membuat shawarma biasanya berupa lempengan-lempengan yang digabungkan sehingga berbentuk seperti silinder.\r\n\r\nDaging ini dipajang di depan kios sehingga para pembeli bisa melihat langsung

bagaimana sang penjual membuat shawarma untuk mereka.'), (3, 'korma', 'KORMA', 'Korma adalah tanaman palma (Arecaceae) dalam genus Phoenix, buahnya dapat dimakan. Walaupun tempat asalnya tidak diketahui karena telah sejak lama dibudidayakan, kemungkinan tanaman ini berasal dari tanah sekitar Teluk Persia.\r\n\r\nPohonnya berukuran sedang dengan tinggi sekitar 15-25 m, tumbuh secara tunggal atau membentuk rumpun pada sejumlah batang dari sebuah sistem akar tunggal. Daunnya memiliki panjang 3-5 m, dengan duri pada tangkai daun, menyirip dan mempunyai sekitar 150 pucuk daun muda, daun mudanya berukuran dengan panjang 30 cm dan lebar 2 cm. Rentangan penuh mahkotanya berkisar dari 6-10 m.\r\n\r\nKurma telah menjadi makanan pokok di Timur Tengah selama ribuan tahun lamanya. Pohon Kurma diyakini berasal dari sekitar Teluk Persia dan telah dibudidayakan sejak zaman kuno dari Mesopotamia ke prasejarah Mesir, kemungkinan pada awal 4000 SM. Bangsa Mesir Kuno menggunakan buahnya untuk dibuat menjadi anggur kurma dan memakannya pada saat panen. Ada bukti arkeologi budidaya kurma di bagian Arab timur pada tahun 6000 SM. (Alvarez-Mon 2006).\r\n\r\nPada zaman selanjutnya, orang Arab menyebarkanluaskan kurma di sekitar Selatan dan Barat Daya Asia, bagian utara Afrika, Spanyol dan Italia. Kurma diperkenalkan di Mexico dan California, disekitar Mission San Ignacio, oleh bangsa Spanyol pada tahun 1765.'), (4, 'falafel', 'FALAFEL', 'Falafel adalah sebuah makanan Timur Tengah. Makanan ini dibuat dari kacang Arab yang digiling dan kemudian dipadatkan dan dibuat bola-bola kecil lalu digoreng menggunakan minyak panas.\r\n\r\nFalafel biasanya disajikan di dalam sebuah roti pipih mirip pita yang disebut lafa. Di banyak negara, falafel dijual sebagai makanan siap saji yang populer. Bola-bola falafel biasa ditambahi dengan selada, asinan dan acar sayuran serta saus pedas. Pada bulan Ramadan, falafel sering dimakan sebagai hidangan buka puasa.\r\n\r\nFalafel sangat populer di Timur Tengah sebagai makanan cepat saji.\r\nSebagai hidangan utama, disajikan sebagai sandwich, boneka dalam roti pita dengan selada, tomat, dan tahini. Sebagai hidangan pembuka, disajikan pada salad, atau dengan hummus dan tahini.\r\nFalafel adalah favorit di antara para vegetarian.\r\nDi Mesir, McDonald"s memiliki versi mereka falafel sandwich.\r\n\r\nCARA MEMBUAT FALAFEL :\r\nBAHAN :\r\n- 1 cangkir kacang kering atau sekaleng kacang atau kacang garbanzo\r\n- 1 besar bawang merah, cincang\r\n- 2 siung bawang putih, cincang\r\n- 3 sendok makan peterseli segar, cincang\r\n- 1 sendok teh ketumbar\r\n- 1 sendok teh jinten\r\n- 2 sendok makan tepung\r\n- Garam\r\n- Lada\r\n- Minyak untuk menggoreng\r\n\r\nPERSIAPAN :\r\nTempatkan chickpea kering dalam mangkuk, tutupi dengan air dingin.\r\nDimungkinkan untukmerendam semalam. Mengabaikan langkah ini jikamenggunakan kacang kalengan.\r\n\r\nCARA MEMBUAT FALAFEL :\r\n- Tiriskan buncis, dan tempat dalam panci dengan air segar, dan didihkan.\r\n- Biarkan mendidih selama 5 menit, kemudian biarkan masak perlahan rendah selama sekitar satu jam.\r\n- Tiriskan dan biarkan dingin selama 15 menit. Campurkan buncis, bawang putih, bawang merah,\r\nketumbar, jinten, garam dan merica (sesuai selera) dalam mangkuk sedang. Tambahkan tepung.\r\nAnda juga dapat menggabungkan bahan dalam food processor. Anda ingin hasil menjadi pasta kental.\r\n- Bentuk adonan menjadi bola-bola kecil, kira-kira sebesar bola ping pong. Sedikit meratakan.\r\n- Goreng dalam minyak 2 inci pada 350 derajat sampai berwarna cokelat keemasan (5-7 menit).\r\n- Sajikan panas\r\n\r\nCATATAN :\r\nFalafel dapat disajikan sebagai hidangan pembuka dengan hummus dan tahini, atau sebagai hidangan\r\nutama. Stuff roti pita dengan falafel, selada, tomat, tahini, garam dan merica. Sebagai alternatif, falafel\r\ndapat dibentuk menjadi roti dan disajikan seperti burger.'), (5, 'qohwah', 'QOHWAH', 'Kopi, hampir semua orang didunia mengenalnya, untuk mengawali hari dalam bekerja biasanya tidak lengkap rasanya tanpa secangkir kopi nikmat. Kebiasaan minum kopi ternyata banyak digemari oleh manusia. Dari pekerja kantoran hingga pekerja bangunan, pedagang, petani, guru, bahkan presiden pasti pernah meminumnya dan Andapun juga. Hal ini memang sudah menjadi tradisi dan hobi tersendiri bagi para penggemar kopi.\r\n\r\nKopi merupakan suatu jenis minuman berwarna hitam pekat yang mampu memberikan cita rasa unik bagi yang meminumnya. Bahkan tidak sedikit orang menjadi kecanduan karena cita rasa kopi karena adanya kandungan kafein yang terdapat dalam kopi itu sendiri. Kafein adalah senyawa kimia alkaloid dikenal sebagai trimetilsantin dengan rumus molekul C8H10N4O2. Jumlah kandungan zat kafein yang terdapat dalam kopi adalah antara 1 hingga 1,5%.\r\n\r\nJika seseorang sudah kecanduan dengan meminum kopi akan merasakan hari mereka akan tidak lengkap tanpa meminum kopi. Apakah benar demikian? Jawabannya ada pada diri kita sendiri penikmat kopi.\r\n\r\nIstilah kopi, kata kopi berasal dari kata

dalam bahasa arab "qohwah" yang memiliki arti "kekuatan". Kata qahwah ini kemudian berubah dalam berbagai bahasa menjadi "kahveh" (Turki), "koffie" (Belanda), "kopi" (Indonesia).'), (6, 'gamis', 'GAMIS', 'Gamis adalah satu potong pakaian muslim wanita dengan model lurus, panjang dan longgar menutupi seluruh badan mulai dari dada sampai mata kaki, sehingga pemakainya tidak harus mencari atasan atau bawahan karena sudah dalam satu kesatuan.\r\n\r\nWalaupun gamis tergolong dalam pakaian yang sederhana dari segi pola namun busana ini banyak dipercantik oleh para designer dengan memainkan perpaduan warna, bahan, motif-motif di baju atau bahkan dilengkapi dengan sehelai selendang sehingga baju terkesan lebih mewah.'), (7, 'gurun', 'GURUN PASIR', 'Arab Saudi atau Kerajaan Arab Saudi adalah negara Arab yang terletak di Jazirah Arab. Beriklim gurun dan wilayahnya sebagian besar terdiri atas gurun pasir dengan gurun pasir yang terbesar adalah Rub Al Khali. Orang Arab menyebut kata gurun pasir dengan kata sahara.\r\n\r\nNegara Arab Saudi ini berbatasan langsung (searah jarum jam dari arah utara) dengan Yordania, Irak, Kuwait, Teluk Persia, Uni Emirat Arab, Oman, Yaman, dan Laut Merah.\r\n\r\nPada tanggal 23 September 1932, Abdul Aziz bin Abdurrahman Al-Sa"ud memproklamasikan berdirinya Kerajaan Arab Saudi atau Saudi Arabia (Al-Mamlakah Al-"Arabiyah Al-Su"udiyah) dengan menyatukan wilayah Riyadh, Najd (Nejed), Ha-a, Asir, dan Hijaz. Abdul Aziz kemudian menjadi raja pertama pada kerajaan tersebut. Dengan demikian dapat dipahami, nama Saudi berasal dari kata nama keluarga Raja Abdul Aziz Al-Sa"ud\r\n\r\nArab Saudi terkenal sebagai Negara kelahiran Nabi Muhammad SAW serta tumbuh dan berkembangnya agama Islam, sehingga pada benderanya terdapat dua kalimat syahadat yang berarti "Tidak ada tuhan (yang pantas) untuk disembah melainkan Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah".'), (8, 'masjidil haram', 'MASJIDIL HARAM', 'Masjidil Haram (bahasa Arab: **المسجد الحرام**) adalah sebuah masjid di kota Mekkah, yang dipandang sebagai tempat tersuci bagi umat Islam. Masjid ini juga merupakan tujuan utama dalam ibadah haji. Masjid ini dibangun mengelilingi Ka"bah, yang menjadi arah kiblat bagi umat Islam dalam mengerjakan ibadah Salat. Masjid ini juga merupakan Masjid terbesar di dunia.\r\n\r\nImam Besar masjid ini adalah Syaikh Abdurrahman As-Sudais, seorang imam yang dikenal dalam membaca Al Qur"an dengan artikulasi yang jelas dan suara yang merdu dan Saykh Shuraim.\r\n\r\nMuadzin besar dan paling senior di Masjid Al-Haram adalah Ali Mulla yang suara adzanya sangat terkenal di dunia islam termasuk pada media international'), (9, 'masjid nabawi', 'MASJID NABAWI', 'Masjid Nabawi, adalah salah satu mesjid terpenting yang terdapat di Kota Madinah, Arab Saudi karena dibangun oleh Nabi Muhammad S.A.W dan menjadi tempat makam beliau dan para sahabatnya. Masjid ini merupakan salah satu masjid yang utama bagi umat Muslim setelah Masjidil Haram di Mekkah dan Masjidil Aqsa di Yerusalem. Masjid ini juga merupakan Masjid terbesar ke-2 di dunia, setelah Masjidil Haram di Mekkah.'), (10, 'goa hiro', 'GOA HIRO', 'Gua Hira adalah tempat Nabi Muhammad SAW menerima wahyu dari Allah yang pertama kalinya melalui malaikat Jibril. Gua tersebut sebagai tempat Nabi Muhammad menyendiri dari masyarakat yang pada saat itu masih belum mengenal kepada Alloh.\r\n\r\nGua Hira terletak di negara Arab Saudi. Letaknya pada tebing menanjak yang agak curam walau tidak terlalu tinggi, oleh karena itu untuk menuju gua itu setiap orang harus memiliki fisik yang kuat.');

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `materikata` (
`id_mk` int(3) NOT NULL,
  `judul_mk` varchar(100) COLLATE utf8_unicode_ci NOT NULL,
  `gambar_mk` varchar(20) COLLATE utf8_unicode_ci NOT NULL,
  `isi_mk` varchar(5000) COLLATE utf8_unicode_ci NOT NULL
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=utf8 COLLATE=utf8_unicode_ci AUTO_INCREMENT=12 ;
```

INSERT INTO `materikata` (`id_mk`, `judul_mk`, `gambar_mk`, `isi_mk`) VALUES (1, 'ISIM ALAM', 'gbrisimalam', 'Dalam golongan Isim, ada yang disebut dengan Isim "Alam yaitu Isim yang merupakan nama dari seseorang atau sesuatu. \r\n\r\nDi bawah ini beberapa contoh Isim "Alam (nama) yang sering kita baca:\r\n\r\n**مُحَمَّد** = Muhammad\r\n**آدَم** = Adam\r\n**إِدْرِيْس** = Idris'), (2, 'ISIM DHAMIR', 'gbrisimdhamir', 'Dhamir atau "kata ganti" ialah Isim yang berfungsi untuk menggantikan atau mewakili penyebutan sesuatu/seseorang maupun sekelompok

benda/orang.\r\n\r\nContoh:\r\n\r\n**أَحْمَدُ يَرْحَمُ الْأَوْلَادَ** = Ahmad menyayangi anak-anak\r\n**هُوَ يَرْحَمُهُمْ** = Dia menyayangi mereka\r\n\r\nPada contoh di atas, kata **أَحْمَدُ** diganti dengan **هُوَ** (=dia), sedangkan **الأَوْلَاد** (=anak-anak) diganti dengan **هُمْ** (=mereka). \r\nKata **هُوَ** dan **هُمْ** dinamakan Dhamir atau Kata Ganti.\r\n\r\nMenurut fungsinya, ada dua golongan Dhamir yaitu:\r\n\r\n1) DHAMIR RAFA'' (**ضَمِيْر رَفْع**) yang berfungsi sebagai Subjek.\r\n2) DHAMIR NASHAB (**ضَمِيْر نَصْب**) yang berfungsi sebagai Objek.\r\n\r\nDhamir Rafa'' dapat berdiri sendiri sebagai satu kata, sedangkan Dhamir Nashab tidak dapat berdiri sendiri atau harus terikat dengan kata lain dalam kalimat.\r\n\r\nDalam kalimat: **هُوَ يَرْحَمُهُمْ** (= Dia menyayangi mereka): \r\n- Kata **هُوَ** (=dia) adalah Dhamir Rafa'', sedangkan:\r\n- Kata **هُمْ** (=mereka) adalah Dhamir Nashab.\r\n'), (3, 'ISIM GENDER', 'gbrisimgender', 'Dalam tata bahasa Arab, dikenal adanya penggolongan Isim ke dalam Mudzakkar (laki-laki) atau Muannats (perempuan). Penggolongan ini ada yang memang sesuai dengan jenis kelaminnya (untuk manusia dan hewan) dan adapula yang merupakan penggolongan secara bahasa saja (untuk benda dan lain-lain). \r\n\r\nContoh Isim Mudzakkar\r\n**عِيْسَى** (= "Isa) \r\n**اِبْنٌ** (= putera)\r\n**بَقَرٌ** (= sapi jantan)\r\n**بَحْرٌ** (= laut)\r\n\r\nContoh Isim Muannats\r\n**مَرْيَم** (= Maryam)\r\n**بِنْتٌ** (= puteri) \r\n**بَقَرَةٌ** (= sapi betina) \r\n**رِيْحٌ** (= angin) \r\n\r\nDari segi bentuknya, Isim Muannats biasanya ditandai dengan adanya tiga jenis huruf di belakangnya yaitu:\r\na) Ta Marbuthah (**ة**). Misalnya: **فَاطِمَة** (=Fathimah), **مَدْرَسَة** (=sekolah)\r\nb) Alif Maqshurah (**ى**). Misalnya: **سَلْمَى** (=Salma), **حَلْوَى** (=manisan)\r\nc) Alif Mamdudah (**اء**). Misalnya: **أَسْمَاء** (=Asma''), **سَمْرَاء** (=pirang)\r\n\r\nNamun adapula Isim Muannats yang tidak menggunakan tanda-tanda di atas. \r\nMisalnya: **رِيْحٌ** (= angin), **نَفْسٌ** (= jiwa, diri), **شَمْسٌ** (= matahari)\r\n\r\nBahkan ada pula beberapa Isim Mudzakkar yang menggunakan Ta Marbuthah.\r\nContoh: **حَمْزَة** (= Hamzah), **طَلْحَة** (= Thalhah), **مُعَاوِيَة** (= Muawiyah)\r\n'), (4, 'ISIM ISYARAH', 'gbrisimisyarah', 'Untuk lebih memahami penggunaan Mudzakkar dan Muannats, serta Mufrad, Mutsanna dan Jamak dalam pengelompokan Isim, kita akan mempelajari tentang Isim Isyarah atau Kata Tunjuk dan Isim Maushul atau Kata Sambung. \r\n\r\nPertama, Isim Isyarah. Pada dasarnya, ada dua macam Kata Tunjuk:\r\n\r\n1) Isim Isyarah atau Kata Tunjuk untuk yang dekat: **هَذَا** (=ini).\r\nContoh dalam kalimat: **هَذَا كِتَابٌ** (= ini sebuah buku)\r\n\r\n2) Isim Isyarah atau Kata Tunjuk untuk yang jauh: **ذَلِكَ** (=itu).\r\nContoh dalam kalimat: **ذَلِكَ كِتَابٌ** (= itu sebuah buku)\r\n\r\nBila Isim Isyarah itu menunjuk kepada Isim Muannats maka: \r\n\r\n1) **هَذَا** menjadi: **هَذِهِ** (=ini). Contoh: **هَذِهِ مَجَلَّةٌ** (= ini sebuah majalah)\r\n\r\n2) **ذَلِكَ** menjadi: **تِلْكَ** (=itu). Contoh: **تِلْكَ مَجَلَّةٌ** (= itu sebuah majalah)\r\n\r\nAdapun bila Isim yang ditunjuk itu adalah Mutsanna (Dual), maka:\r\n\r\n1) **هَذَا** menjadi **هَذَانِ**. Contoh: **هَذَانِ كِتَابَانِ** (= ini dua buah buku)\r\n\r\n2) **هَذِهِ** menjadi **هَتَانِ**. Contoh: **هَتَانِ مَجَلَّتَانِ** (= ini dua buah majalah)\r\n\r\n3) **ذَلِكَ** menjadi **ذَانِكَ**. Contoh: **ذَانِكَ كِتَابَانِ** (= itu dua buah buku)\r\n\r\n4) **تِلْكَ** menjadi **تَانِكَ**. Contoh: **تَانِكَ مَجَلَّتَانِ** (= itu dua buah majalah)\r\n\r\nSedangkan bila Isim yang ditunjuk itu adalah Jamak (lebih dari dua), maka baik Mudzakkar maupun Muannats, semuanya menggunakan: \r\n\r\n1) **هَؤُلَاءِ** (= ini) untuk menunjuk yang dekat. Contoh: \r\n\r\n**هَؤُلَاءِ كُتُبٌ** (= ini adalah buku-buku)\r\n**هَؤُلَاءِ مَجَلَّاتٌ** (= ini adalah majalah-majalah) \r\n\r\n2) **أُلَئِكَ** (= itu) untuk menunjuk yang jauh. Contoh: \r\n\r\n**أُلَئِكَ كُتُبٌ** (= itu adalah buku-buku)\r\n**أُلَئِكَ مَجَلَاتٌ** (= itu adalah majalah-majalah) \r\n'), (5, 'ISIM JUMLAH', 'gbrisimjumlah', 'Dari segi jumlahnya, bentuk-bentuk Isim dibagi tiga:\r\n\r\n1) ISIM MUFRAD (tunggal) kata benda yang hanya satu atau sendiri.\r\n2) ISIM MUTSANNA (dual) kata benda yang jumlahnya dua.\r\n3) ISIM JAMAK (plural) atau kata benda yang jumlahnya lebih dari dua. \r\n\r\nIsim Mutsanna (Dual) bentuknya selalu beraturan yakni diakhiri dengan huruf Nun Kasrah (**نِ**), baik untuk Isim Mudzakkar maupun Isim Muannats. Contoh:\r\n\r\nMufrad Tarjamah Mutsanna Tarjamah \r\n**رَجُلٌ** = seorang laki-laki **رَجُلَانِ** = dua orang laki-laki \r\n**جَنَّةٌ** = sebuah kebun **جَنَّتَانِ** = dua buah kebun \r\n**مُسْلِمٌ** = seorang muslim **مُسْلِمَانِ** = dua orang muslim \r\n**مُسْلِمَةٌ** = seorang muslimah **مُسْلِمَتَانِ** = dua orang muslimah \r\n\r\nAdapun Isim Jamak, dari segi bentuknya terbagi dua macam:\r\n\r\n1. JAMAK SALIM (**جَمْع سَالِم**) yang bentuknya beraturan:\r\n\r\nMufrad Tarjamah Jamak Tarjamah \r\n**اِبْنٌ** = seorang putera **بَنُوْنَ**\r\n = putera-putera \r\n**بِنْتٌ** = seorang puteri **بَنَاتٌ** = puteri-puteri \r\n**مُسْلِمٌ** = seorang muslim **مُسْلِمُوْنَ** = muslim-muslim \r\n**مُسْلِمَةٌ** = seorang muslimah **مُسْلِمَاتٌ** = muslimah-muslimah \r\n\r\n2. JAMAK TAKSIR (**جَمْع تَكْسِيْر**) yang bentuknya tidak beraturan: \r\n\r\nMufrad Tarjamah Jamak Tarjamah \r\n**رَسُوْلٌ**\r\n = seorang rasul **رُسُلٌ** = rasul-rasul \r\n**عَالِمٌ** = seorang alim **عُلَمَاءُ** = orang-orang alim \r\n**رَجُلٌ** = seorang laki-laki **رِجَالٌ** = para laki-laki \r\n**اِمْرَأَةٌ** = seorang perempuan **نِسَاءٌ** = perempuan-perempuan \r\n'), (7, 'FI''IL MADHI', 'gbrfiilmadhi', 'Fiil Madhi adalah fiil yang menunjukkan suatu perbuatan yang terjadi di masa lampau (Past Tense), contoh :\r\n\r\n**كَتَبَ** = Telah

Menulis\r\nقَرَأَ = Telah Membaca\r\n\r\nPEMBAGIAN FIIL MADHI\r\nFiil madhi terbagi kepada dua bagian :\r\n1. Madhi Ma"lum (bentuk aktif), contoh :\r\nكَتَبَ = Telah Menulis\r\nسَأَلَ = Telah Bertanya\r\n\r\n2. Madhi Majhul (bentuk pasif), contoh :\r\nكُتِبَ = Telah Ditulis\r\nسُئِلَ = Telah Ditanya\r\n\r\nKETERANGAN\r\nPerbedaan bentuk keduanya yaitu :\r\n1. Fiil Madhi Ma"lum adalah fiil yang berawalan fathah\r\n2. Fiil Madhi Majhul adalah fiil yang berawalan dhammah sedang huruf sebelum akhirnya erbaris kasrah.'),
(8, 'FI"IL MUDHARI', 'gbrfiilmudhari', 'Fi"il Mudhari adalah fi"il yang menunjukkan suatu perbuatan yang dilakukan pada masa "sekarang" atau "akan datang" (Present Tense), contoh :\r\nيَكْتُبُ = Akan / Sedang Menulis\r\nيَفْتَحُ = Akan / Sedang Membuka\r\n\r\nTANDA-TANDA FI"IL MUDHARI :\r\nFi"il Mudhari" pasti diawali oleh satu huruf dibawah ini, yaitu :\r\n ا - ن - ي - ت Dan disingkat : اَنَيْتُ yang biasa disebut huruf Mudhara"ah, contoh : \r\n أَكْتُبُ - نَكْتُبُ - يَكْتُبُ - تَكْتُبُ\r\n\r\nPEMBAGIAN FI"IL MUDHARI :\r\nFi"il Mudhari terbagi kepada dua bagian :\r\n1. Fi"il Mudhari Ma"lum (bentuk aktif), contoh :\r\nيَكْتُبُ : Akan / Sedang Menulis\r\n\r\n2. Fi"il Mudhari Majhul (bentuk pasif), contoh :\r\nيُكْتَبُ : Akan / Sedang Ditulis\r\n\r\nKETERANGAN :\r\nPerbedaan Mudhari Ma"lum dan Majhul adalah :\r\n1. Huruf Mudhara"ah dalam Mudhari Ma"lum hendaklah berbaris fathah. Sedangkan dalam Mudhari Majhul hendaklah berbaris dhammah, sementara huruf sebelum akhirnya berbaris fathah.\r\n2. Fi"il Mudhari Ma"lum hendaklah diterjemahkan "Akan / Sedang me...", sedangkan Fi"il Mudhari Majhul hendaklah diterjemahkan "Akan / Sedang di...".\r\n'), (9, 'FI"IL AMR', 'gbrfiilamr', 'Fi"il Amr adalah kata kerja dalam bentuk perintah, contoh :\r\nاُكْتُبْ = Tulislah\r\nاِقْرَأْ = Bacalah'), (10, 'HARF', 'gbrharf', 'Harf atau huruf adalah kalimat yang tidak bisa dipahami maksudnya kecuali jika bersambung dengan kalimat lain.\r\n\r\nDalam bahasa indonesia huruf disebut dengan kata sambung, kata penghubung atau kata tugas, contoh :\r\n\r\nمِنْ = Dari\r\nثُمَّ = Kemudian\r\nوَ = Dan\r\n\r\nCATATAN :\r\nHuruf tidak memiliki tanda-tanda khusus seprti halnya isim dan fi"il. Untuk mengetahui huruf, silahkan perhatikan saja artinya.\r\n\r\nKESIMPULAN :\r\n1. Harf disebut juga huruf dalah bahasa Indonesia.\r\n2. Huruf terbagi kedalam dua macam, yaitu Huruf Hijaiyah (alfabet) dan Huruf Ma"ani (Huruf yang telah mempunyai arti.\r\n3.Kalimat adalah lafazh yang telah mempunyai arti, baik satu, dua huruf atau lebih. dalam bahasa indonesia disebut kata.'), (6, 'ISIM MAUSHUL', 'gbrisimmaushul', 'Isim Maushul (Kata Sambung) adalah Isim yang berfungsi untuk menghubungkan beberapa kalimat atau pokok pikiran menjadi satu kalimat. Dalam bahasa Indonesia, Kata Sambung semacam ini diwakili oleh kata: "yang". \r\n\r\nBentuk asal/dasar dari Isim Maushul adalah: (=yang). Perhatikan contoh penggunaan Isim Maushul dalam menggabungkan dua kalimat di bawah ini:\r\n\r\nKalimat I r\n = datang guru itu \r\nKalimat II = guru itu mengajar Fiqh \r\nKalimat III = datang guru yang mengajar Fiqh\r\n \r\n\r\nKalimat III menghubungkan Kalimat I dan II dengan Isim Maushul: \r\n\r\nBila Isim Maushul itu dipakai untuk Muannats maka: menjadi: \r\n\r\nr\n = datang guru (pr) yang mengajar Fiqh itu \r\n\r\nBila Isim Maushul itu digunakan untuk Mutsanna (Dual) maka: \r\n\r\n1) menjadi: sedangkan menjadi: \r\n\r\n = datang dua orang guru (lk) yang mengajar Fiqh itu\r\n \r\n = datang dua orang guru (pr) yang mengajar Fiqh\r\n \r\n\r\nBila Isim Maushul itu dipakai untuk Jamak maka:\r\n\r\n1) menjadi : sedangkan : menjadi: \r\n\r\n = datang guru-guru (lk) yang mengajar Fiqh itu \r\n\r\n = datang guru-guru (pr) yang mengajar Fiqh itu \r\n');

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `materisoal` (
`id_soal` int(3) NOT NULL,
  `soal` varchar(1000) COLLATE utf8_unicode_ci NOT NULL,
  `jawaban_a` varchar(500) COLLATE utf8_unicode_ci NOT NULL,
  `jawaban_b` varchar(500) COLLATE utf8_unicode_ci NOT NULL,
  `jawaban_c` varchar(500) COLLATE utf8_unicode_ci NOT NULL,
  `jawaban_d` varchar(500) COLLATE utf8_unicode_ci NOT NULL,
  `jawaban_benar` varchar(500) COLLATE utf8_unicode_ci NOT NULL
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=utf8 COLLATE=utf8_unicode_ci
AUTO_INCREMENT=13 ;

INSERT INTO `materisoal` (`id_soal`, `soal`, `jawaban_a`, `jawaban_b`, `jawaban_c`,
`jawaban_d`, `jawaban_benar`) VALUES (1, 'Sebutkan bahasa arab dari kata "GURU"', 'Guru',
```

```
'Ustadz', 'Thalib', 'Tajir', 'Ustadz'), (2, 'Sebutkan bahasa arab dari kata "Pelajar"', 'Thalib', 'Tajir', 'Ustadz', 'Guru', 'Thalib'), (3, 'Sebutkan bahasa arab dari "Kursi"', 'Satirun', 'Sarirun', 'Kursiyun', 'Maktabun', 'Kursiyun'), (4, 'Sebutkan bahasa arab dari "Meja"', 'Satirun', 'Sarirun', 'Kursiyun', 'Maktabun', 'Maktabun'), (5, 'Sebutkan bahasa arab dari "Kasur"', 'Sariyrun', 'Satirun', 'Babun', 'Maktabun', 'Sariyrun'), (6, 'Sebutkan bahasa arab dari "Pintu"', 'Khaluka', 'Maktabun', 'Babun', 'Satirun', 'Babun'), (7, 'Sebutkan bahasa arab dari "Jeruk"', 'Tuffah', 'Tamar', 'Burtuqol', 'Anaanas', 'Burtuqol'), (8, 'Sebutkan bahasa arab dari "Pepaya"', 'Inabun', 'Jauz Hindi', 'Babaya', 'Abu Syauk', 'Babaya'), (9, 'Sebutkan bahasa arab dari "Korma"', 'Inabun', 'Tamar', 'Tufah', 'Mauz', 'Tamar'), (10, 'Sebutkan bahasa arab dari "Warna Hijau"', 'Akhdzoru', 'Asfaru', 'Ahmaru', 'Azroqu', 'Akhdzoru'), (11, 'Sebutkan bahasa arab dari "Kepala"', 'Yadun', 'Rijun', 'Fammun', 'Roosun', 'Roosun'), (12, 'Sebutkan bahasa arab dari "Kereta"', 'Jawwaalatun', 'Sayyarotun', 'Qithoorun', 'Thoyyaarotun', 'Qithoorun');

ALTER TABLE `materiarabia’ ADD PRIMARY KEY (`id_ma`);

ALTER TABLE `materikata` ADD PRIMARY KEY (`id_mk`);

ALTER TABLE `materisoal` ADD PRIMARY KEY (`id_soal`);

ALTER TABLE `materiarabia` MODIFY `id_ma` int(3) NOT NULL AUTO_INCREMENT,AUTO_INCREMENT=11;

ALTER TABLE `materikata` MODIFY `id_mk` int(3) NOT NULL AUTO_INCREMENT,AUTO_INCREMENT=12;

ALTER TABLE `materisoal` MODIFY `id_soal` int(3) NOT NULL AUTO_INCREMENT,AUTO_INCREMENT=13;
```

4.4.5. Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka merupakan suatu tahapan dimana di tahap ini terjadi perubahan hasil dari rancangan aplikasi yang telah dirancang kemudian diubah menjadi bentuk nyata. Berikut ini merupakan tampilan antar muka dari aplikasi pembelajaran bahasa arab.

4.4.5.1.Implementasi Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam implementasi antar muka ini, penulis menggunakan *smartphone* sebagai alat penguji.

4.4.5.1.1.Implementasi Splash Screen

Implementasi splash screen merupakan layout pembuka sebelum masuk kedalam aplikasi pembelajaran bahasa arab.



Gambar 4.33. Tampilan Splash Screen

4.4.5.1.2.Implementasi Beranda dan Menu

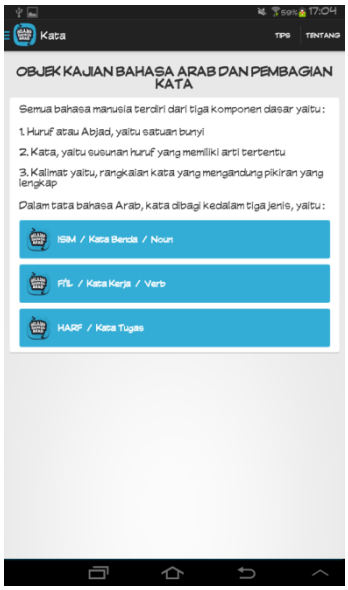
Implementasi Beranda dan Menu merupakan tampilan utama pada saat memasuki aplikasi ini.



Gambar 4.34. Tampilan Beranda dan Menu

4.4.5.1.3.Implementasi Kata

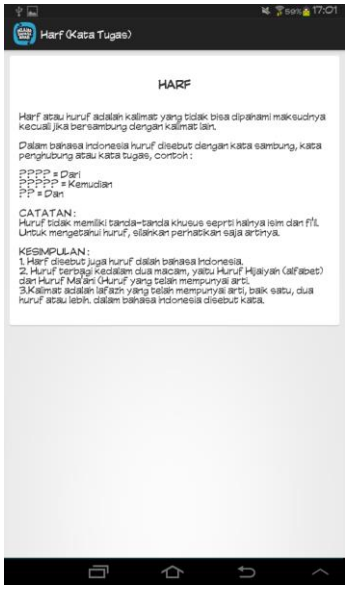
Implementasi Kata memperlihatkan mengenai materi kata dalam bahasa arab yang terbagi kedalam tiga jenis.



Gambar 4.35. Tampilan Kata

4.4.5.1.4.Implementasi Isi Materi Kata

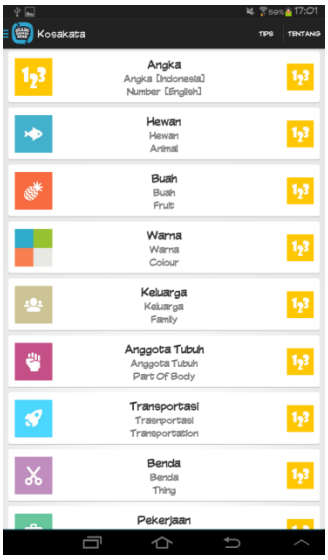
Implementasi Isi Materi Kata merupakan pembahasan dari ketiga jenis kata yang telah dijelaskan pada gambar sebelumnya.



Gambar 4.36. Tampilan Isi Materi Kata

4.4.5.1.5.Implementasi Kosakata

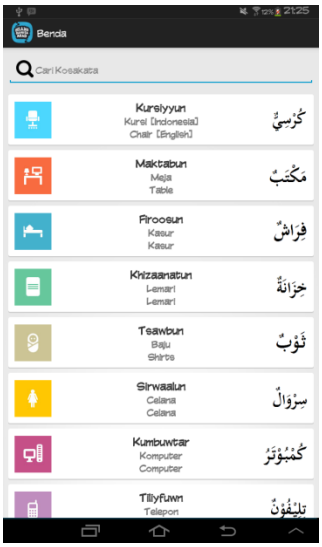
Implementasi Kosakata merupakan kumpulan kosakata yang dibagi kedalam sembilan kelompok kosakata.



Gambar 4.37. Tampilan Kosakata

4.4.5.1.6.Implementasi Isi Kosakata

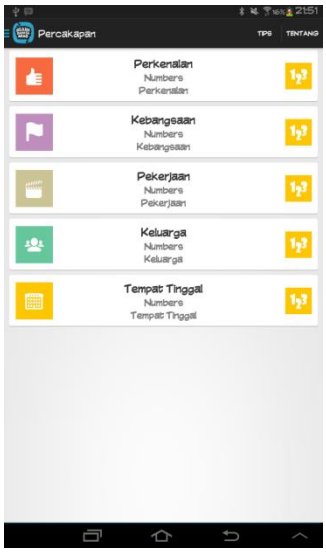
Implementasi Isi Kosakata memperlihatkan mengenai kosakata dalam bahasa arab disertai dengan gambar, bahasa arab, bahasa Indonesia, bahasa inggris serta latin dari bahasa arab.



Gambar 4.38. Tampilan Isi Kosakata

4.4.5.1.7.Implementasi Percakapan

Implementasi Percakapan memperlihatkan lima kelompok percakapan yang terdiri dari perkenalan, kebangsaan, pekerjaan, keluarga dan tempat tinggal.



Gambar 4.39. Tampilan Percakapan

4.4.5.1.8.Implementasi Isi Percakapan

Implementasi Isi Percakapan memperlihatkan mengenai percakapan dalam bahasa arab, dan bahasa Indonesia, dimana terbagi kedalam dua percakapan, yaitu antara ikhwan dengan ikhwan dan akhwat dengan akhwat.



Gambar 4.40. Tampilan Isi Percakapan

4.4.5.1.9.Implementasi Uji Kemampuan

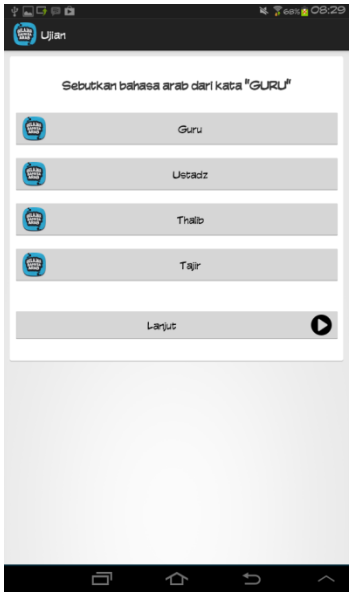
Implementasi uji kemampuan memperlihatkan satu buah tombol, yaitu tombol mulai untuk memulai uji kemampuan.



Gambar 4.41. Tampilan Uji Kemampuan

4.4.5.1.10. Implementasi Isi Uji Kemampuan

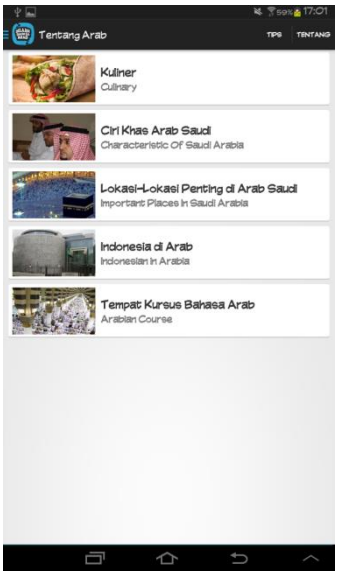
Implementasi isi uji kemampuan memperlihatkan pertanyaan dan 4 jawaban yang berbeda.



Gambar 4.42. Tampilan Isi Uji Kemampuan

4.4.5.1.11. Implementasi Tentang Arab

Implementasi Tentang Arab menggambarkan lima kelompok yang menggambarkan mengenai Arab Saudi.



Gambar 4.43. Tampilan Tentang Arab

4.4.5.1.12. Implementasi Isi Tentang Arab

Implementasi Isi Tentang Arab merupakan pembahasan yang didalamnya terdapat penggambaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan arab.



Gambar 4.44. Tampilan Isi Tentang Arab

4.4.6. Implementasi Instalasi Program

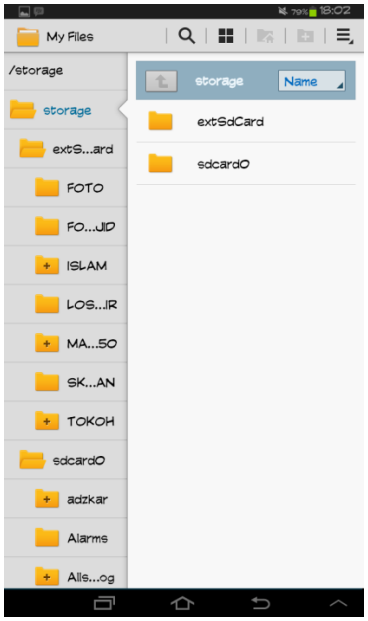
Berikut ini implementasi instalasi program pada tablet Galaxy Tab 2. Langkah-langkah penginstalasiannya adalah sebagai berikut :

1. Pilih aplikasi My File pada tab Apps



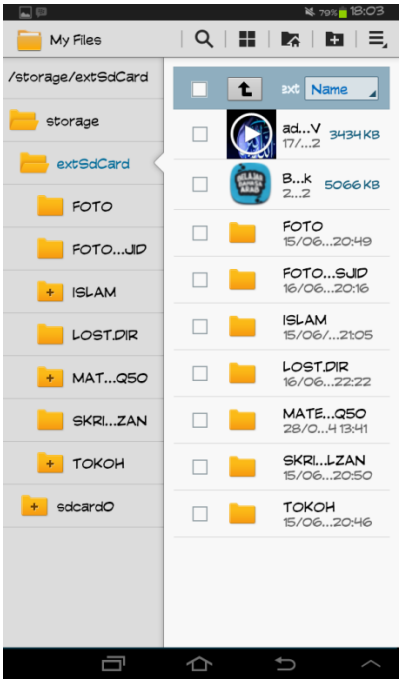
Gambar 4.45. Aplikasi My Files pada tab Apps

2. Pada folder storage pilih folder extSdCard



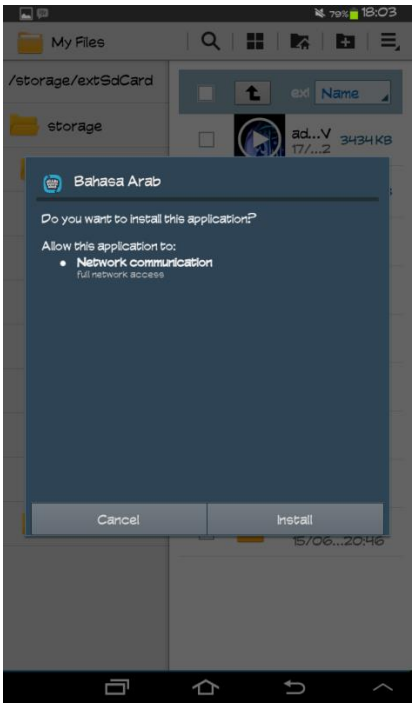
Gambar 4.46. Tampilan Folder Storage

3. Pada folder extSdCard pilih aplikasi BahasaArab.apk



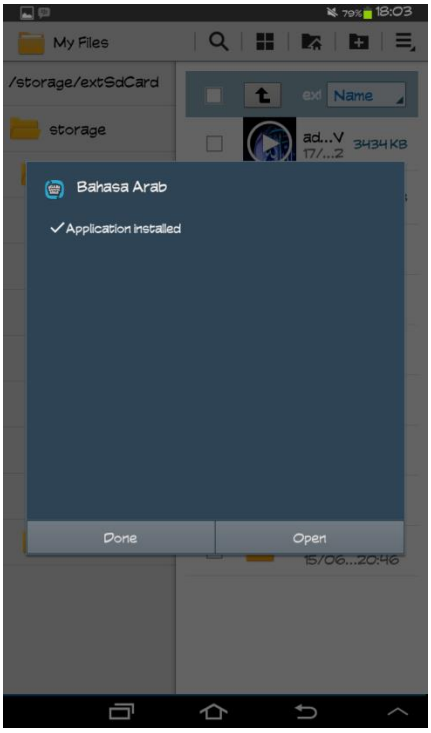
Gambar 4.47. Tampilan Folder extSdCard

4. Pilih install ketika muncul dialog box bertuliskan “Do you want to install this application ?”



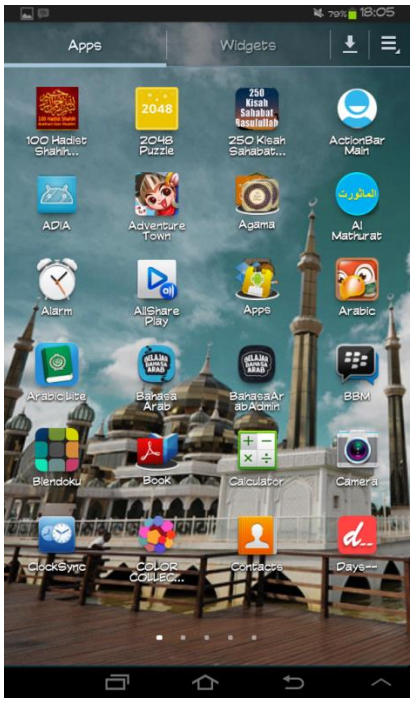
Gambar 4.48. Tampilan pada saat aplikasi akan di install

5. Pilih Done ketika muncul Dialog Box bertulisakan “Application Installed”.



Gambar 4.49. Tampilan ketika aplikasi berhasil di install

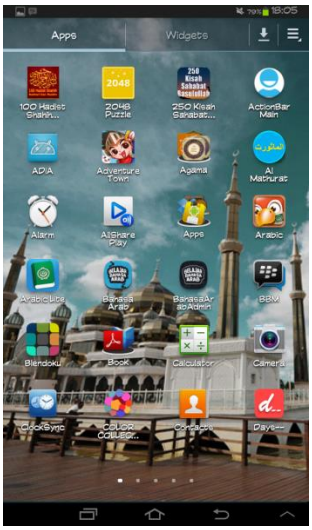
6. Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab telah selesai di install



Gambar 4.50. Tampilan aplikasi pembelajaran bahasa arab ketika telah selesai di install

4.4.7. Penggunaan Program

Berikut ini merupakan cara penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa arab, agar berjalan sebagai mana mestinya, pertama-tama *tap* pada *icon* aplikasi pembelajaran bahasa arab.



Gambar 4.51. Tampilan aplikasi pembelajaran bahasa arab

1. Tampilan Menu Beranda.

   Pada menu beranda, user dipersilahkan untuk memilih salah satu dari 6 menu, terdiri dari beranda, kata, kosakata, percakapan, uji kemampuan, tentang arab.



Gambar 4.52. Tampilan menu beranda

2. Tampilan Menu Kata.

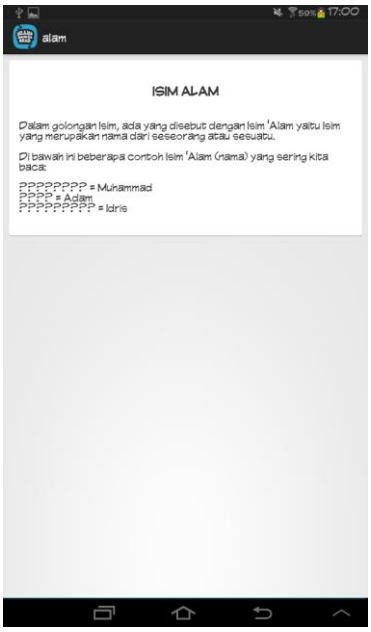
   Apabila user memilih menu kata, maka akan diperlihatkan penjelasan kata dan 3 jenik kata yang terdiri dari isim, fiil dan harf.



Gambar 4.53. Tampilan menu kata

3. Tampilan Menu Isim.

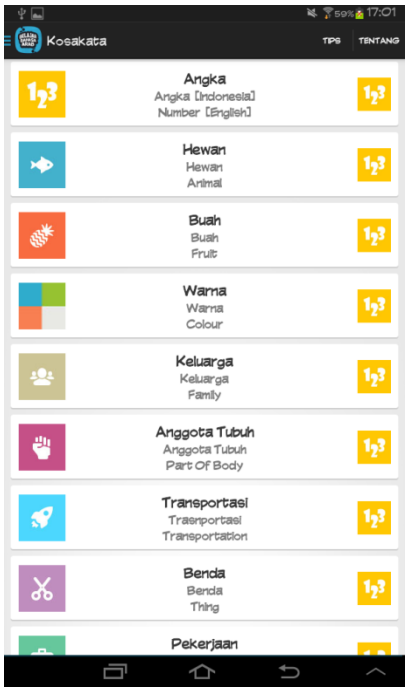
   Apabila user memilih menu isim, maka akan diperlihatkan materi isim.



Gambar 4.54. Tampilan menu isim

4. Tampilan Menu Kosakata.

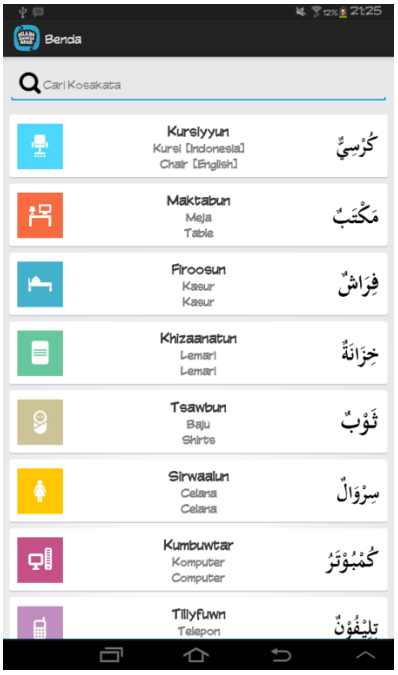
   Apabila user memilih menu kosakata, maka akan diperlihatkan 9 kategori kosakata yang terdiri dari angka, hewan, buah, warna, keluarga, anggota tubuh, transportasi, benda dan pekerjaan.



Gambar 4.55. Tampilan menu kosakata

5. Tampilan Menu Benda.

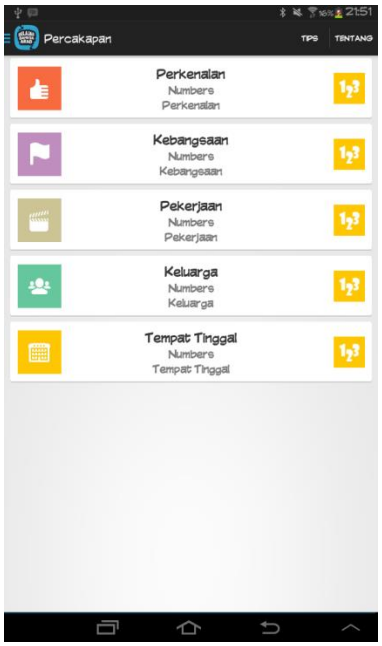
   Apabila user memilih menu benda, maka akan diperlihatkan kumpulan kosakata benda dimana setiap kata terdapat bahasa arab, latin, bahasa Indonesia dan bahasa inggris, user juga dapat melakukan pencarian kosakata pada kolom cari kosakata.



Gambar 4.56. Tampilan menu benda

6. Tampilan Menu Percakapan.

   Apabila user memilih menu percakapan, maka akan diperlihatkan 5 kelompok percakapan yang terdiri dari perkenalan, kebangsaan, pekerjaan, keluarga dan tempat tinggal.



Gambar 4.57. Tampilan menu percakapan

7. Tampilan Menu Perkenalan.

   Apabila user memilih menu perkenalan, maka akan diperlihatkan percakapan yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Antara ikhwa dengan ikhwan dan akhwat dengan akhwat. Apabila user ingin melihat percakapan Antara akhwat dengan akhwat maka user perlu menekan tab akhwat.



Gambar 4.58. Tampilan menu perkenalan

8. Tampilan Menu Uji Kemampuan.

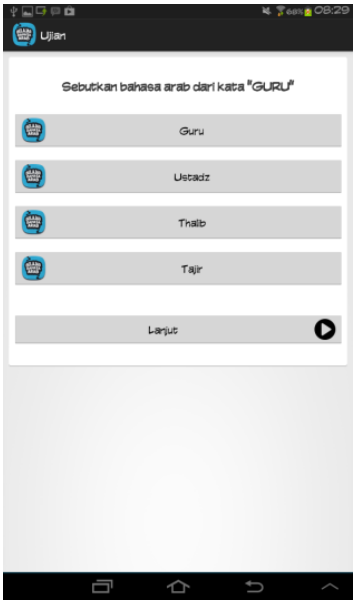
   Apabila user memilih menu uji kemampuan, maka user akan diperlihatkan satu buah tombol, yaitu tombol mulai. Klik tombol mulai untuk memulai uji kemampuan.



Gambar 4.59. Tampilan menu uji kemampuan

9. Tampilan Menu Mulai.

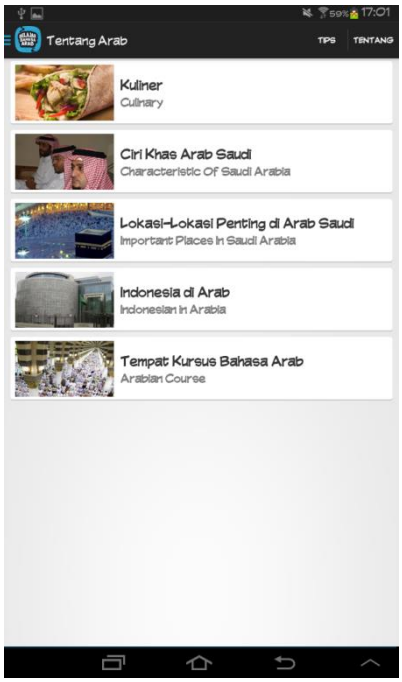
   Apabila user memilih menu mulai, maka user akan diberikan pertanyaan mengenai bahasa arab dan 4 jawaban yang berbeda, user dipersilahkan untuk memilih jawaban yang benar. Setelah memilih jawaban, user diharuskan menekan tombol lanjut, untuk berpindah ke soal selanjutnya.



Gambar 4.60. Tampilan menu mulai

10. Tampilan Menu Tentang Arab.

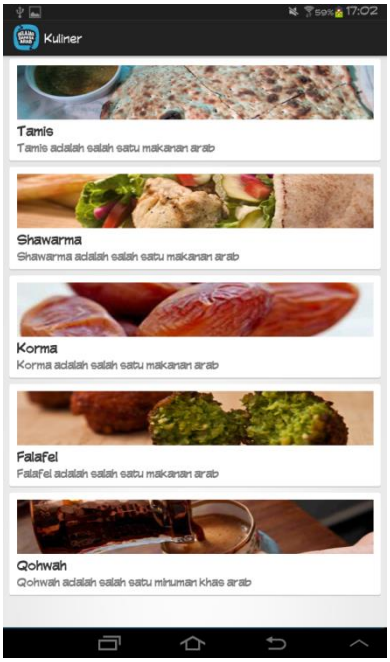
    Apabila user memilih menu tentang arab, maka akan diperlihatkan 5 kelompok tentang arab yang terdiri dari kuliner, ciri khas arab Saudi, lokasi-lokasi penting di arab Saudi, Indonesia di arab dan tempat kursus bahasa arab.



Gambar 4.61. Tampilan menu tentang arab

11. Tampilan Menu Kuliner

    Apabila user memilih menu kuliner, maka akan diperlihatkan 5 kelompok kuliner yang terdiri dari tamis, shawarma, korma, falafel dan qohwah.



Gambar 4.62. Tampilan menu kuliner

12. Tampilan Menu Tamis.

Apabila user memilih menu tamis, maka user akan diperlihatkan mengenai informasi tamis, dan cara membuat tamis.



Gambar 4.63. Tampilan menu tamis

4.5. Pengujian

Pengujian merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembuatan suatu perangkat lunak, karena pengujian bertujuan untuk menemukan segala kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada perangkat lunak yang sedang dirancang. Dalam pengujian Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab ini penulis menggunakan pengujian black box.

4.5.1. Rencana Pengujian

Rencana pengujian merupakan pengujian terhadap sistem agar dapat mengetahui apakah fungsi-fungsi di dalam aplikasi tersebut telah berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan atau tidak. Berikut ini tebel rencana pengujian dari Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab.

Tabel 4.8. **Rencana Pengujian**

Item Uji	Detail Uji	Jenis Uji
Kata	Menampilkan daftar kata	Black Box
Isi Kata	Menampilkan Informasi kata	Black Box
Kosakata	Menampilkan daftar kategori kosakata	Black Box
Isi Kosakata	Menampilkan informasi kosakata, melakukan pencarian dan mengeluarkan suara	Black Box
Percakapan	Menampilkan daftar kategori percakapan	Black Box
Isi Percakapan	Menampilkan informasi percakapan	Black Box
Uji Kemampuan	Menampilkan kategori uji kemampuan berupa menu mulai	Black Box
Isi Mulai	Menampilkan soal uji kemampuan	Black Box
Tentang Arab	Menampilkan daftar tentang arab	Black Box
Isi Tentang Arab	Menampilkan informasi tentang arab	Black Box

4.5.2. Kasus dan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah penulis susun, maka penulis akan melakukan pengujian yang meliputi pengujian menu dan isi kata, menu da nisi kosakata, menu dan isi percakapan, menu uji kemampuan, isi mulai, isi score, menu dan isi tentang arab. Berikut ini pengujian yang telah dilakukan.

1. Pengujian Menu Kata

Tabel 4.9. Pengujian Menu Kata

Kasus dan Hasil Uji			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Menu Kata	Menampilkan daftar kata	-	[x] diterima [ ] ditolak

2. Pengujian Isi Kata

Tabel 4.10. Pengujian Isi Kata

Kasus dan Hasil Uji			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi Kata	Menampilkan informasi kata	-	[x] diterima [ ] ditolak

3. Pengujian Menu Kosakata

Tabel 4.11. Pengujian Menu Kosakata

Kasus dan Hasil Uji			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Menu Kosakata	Menampilkan daftar kategori kosakata	-	[x] diterima [ ] ditolak

4. Pengujian Isi Kosakata

Tabel 4.12. Pengujian Isi Kosakata

Kasus dan Hasil Uji			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi Kosakata	Menampilkan informasi kosakata, melakukan pencarian dan mengeluarkan suara	-	[x] diterima [ ] ditolak

5. Pengujian Percakapan

Tabel 4.13. Pengujian Percakapan

Kasus dan Hasil Uji			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Menu Percakapan	Menampilkan daftar kategori percakapan	-	[x] diterima [ ] ditolak

6. Pengujian Isi Percakapan

Tabel 4.14. Pengujian Isi Percakapan

Kasus dan Hasil Uji			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi Percakapan	Menampilkan informasi percakapan	-	[x] diterima [ ] ditolak

7. Pengujian Uji Kemampuan

Tabel 4.15. Pengujian Uji Kemampuan

Kasus dan Hasil Uji			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Menu Uji Kemampuan	Menampilkan kategori uji kemampuan berupa menu mulai	-	[x] diterima [ ] ditolak

8. Pengujian Isi Mulai

Tabel 4.16. Pengujian Isi Mulai

Kasus dan Hasil Uji			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi Mulai	Menampilkan soal uji kemampuan	-	[x] diterima [ ] ditolak

9. Pengujian Tentang Arab

Tabel 4.17. Pengujian Tentang Arab

Kasus dan Hasil Uji			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Menu Tentang Arab	Menampilkan daftar tentang arab	-	[x] diterima [ ] ditolak

10. Pengujian Isi Tentang Arab

Tabel 4.18. Pengujian Isi Tentang Arab

Kasus dan Hasil Uji			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi Tentang Arab	Menampilkan informasi tentang arab	-	[x] diterima [ ] ditolak

4.5.3. Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan pengujian black box yang telah penulis lakukan pada Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi ini telah berjalan dengan baik, karena menu-menu yang terdapat dalam aplikasi ini telah berjalan sesuai fungsionalnya. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bila nanti terjadi kesalahan dalam aplikasi pembelajaran bahasa arab ini.